

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER/DECEMBER 2023 DAN/AND 2022

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“GRUP”)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
serta TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadiantoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE “GROUP”)
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Iwan Hadiantoro
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

23 Februari/February 2024



FXL Kesuma
Presiden Direktur/President Director

Iwan Hadiantoro
Direktur/Director

Moving as one



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including the material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Valuasi properti pertambangan dan aset terkait

Lihat Catatan 2k (Kebijakan akuntansi yang material – properti pertambangan), Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material – penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang material – *goodwill*), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (*Goodwill*) dan Catatan 32c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat properti pertambangan batubara sebesar Rp 4.862,1 miliar dan jumlah tercatat properti pertambangan emas sebesar Rp 5.818,0 miliar dan *goodwill* terkait properti pertambangan emas sebesar Rp 2.287,3 miliar. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, beban penurunan nilai sebesar Rp 335,3 miliar diakui terhadap *goodwill* terkait properti pertambangan emas Grup selama tahun berjalan.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas properti pertambangan emas dan aset terkait yang memperoleh alokasi *goodwill*, dan penilaian atas properti pertambangan batubara dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, sesuai dengan standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Properti pertambangan batubara dan aset terkait

Dalam melakukan penilaian valuasi atas properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Valuation of mining properties and related assets

See Note 2k (Material accounting policies – mining properties), Note 2n (Material accounting policies – impairment of non-financial assets), Note 2o (Material accounting policies - goodwill), Note 10a (Mining properties), Note 12 (Goodwill) and Note 32c (Critical accounting estimates and judgements – impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the carrying amount of coal mining properties of Rp 4,862.1 billion and the carrying amount of gold mining properties of Rp 5,818.0 billion and goodwill related to gold mining properties of Rp 2,287.3 billion. As explained in Note 12 to the consolidated financial statements, an impairment charge of Rp 335.3 billion was recognised against the goodwill related to the Group's gold mining properties during the year.

Management performs an annual impairment assessment on gold mining properties and related assets where goodwill has been allocated, and an assessment on coal mining properties and related assets when indicators of impairment or reversal of impairment are identified, as required by the accounting standards. In making the assessment, management compares the carrying amounts of these non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

Coal mining properties and related assets

In making the assessment of the valuation of coal mining properties, management considers the remaining useful lives of the coal mining properties and considers the recoverable amounts of these assets.

We determined this as a key audit matter because there is inherent estimation uncertainty in determining the remaining useful lives of the coal mining properties due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels.



Selain itu, ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, penentuan jumlah terpulihkan dari properti pertambangan batubara melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskontokan, terutama pandangan manajemen terhadap input-input utama dan kondisi pasar.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator-indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga batubara jangka panjang.
- Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara.
- Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan batubara yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Properti pertambangan emas dan aset terkait

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan properti pertambangan emas dan aset terkait, yang terutama timbul dari input-input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada valuasi atas properti pertambangan emas dan aset terkait karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

In addition, when indicators of impairment or reversal of impairment are present, the determination of the recoverable amount of the coal mining properties involves significant management judgements in preparing the discounted cash flow models, particularly management's view on key inputs and market conditions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment. In assessing the indicators, we considered the available information and market analysts forecasts of long-term coal prices.*
- *We assessed management's consideration of the impact of climate change related regulations in the valuation assessment, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.*
- *We compared the coal production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties, to production data. We also compared the basis of the calculation of amortisation to the coal reserve report issued by management's experts and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*

Gold mining properties and related assets

We determined this as a key audit matter because there is uncertainty in estimating the recoverable amount of gold mining properties and related assets, which principally arises from the key inputs used in the model, including the forecasted gold price, the discount rate and expected production levels.

We focused on the valuation of gold mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying amount of the assets are supportable.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai manajemen dan model valuasi yang digunakan.
- Kami membandingkan dan mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar dengan membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar, mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor makro ekonomi yang relevan, serta faktor-faktor spesifik untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas dan melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.
- Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan emas yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian.
- Kami membandingkan kinerja yang dianggarkan secara historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan dalam model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian dengan anggaran yang disetujui manajemen.
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We understood and assessed management's impairment assessment process and the valuation model used.*
- *We benchmarked and evaluated the key assumptions used in management's valuation model against market data by comparing the forecast gold price used with that of market analyst estimates, considering whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to gold mining properties and involved our valuation experts to evaluate the discount rate used by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*
- *We compared the gold production quantities used by management to the gold reserve reports issued by management's experts and evaluated the expert's competence, capabilities and objectivity.*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow model used in the assessment.*
- *We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the model. We also compared the financial information in the discounted cash flow model used in the assessment with management's approved budget.*
- *We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan mlarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
23 Februari/February 2024


Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0241

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



United Tractors Tbk
00190/2.1025/AU.1/05/0241-2/1/II/2024

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	2023	Catatan/ Notes	2022	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	18,596,609	3	38,281,513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	18,953,089	4	17,118,329	Third parties -
- Pihak berelasi	1,321,493	4,35c	515,058	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	833,144		1,042,030	Third parties -
- Pihak berelasi	1,207,575	35c	973,304	Related parties -
Persediaan	17,184,208	6	15,390,277	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	111,259		36,530	Third parties -
- Pihak berelasi	-	35c	336	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	910,334	16a	806,305	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,196,826	16a	3,411,700	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,103,109	7	1,255,532	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>249,459</u>		<u>99,134</u>	Other current assets
	<u>62,667,105</u>		<u>78,930,048</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	561,219	3	519,151	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	107,565	4	155	Third parties -
- Pihak berelasi	16,514	4,35c	-	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	311,702		457,815	Third parties -
- Pihak berelasi	2,867,712	35c	2,810,653	Related parties -
Persediaan	82,497	6	254,602	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	75,699	16a	8,908	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,731,673	16a	266,011	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,298,672	7	568,581	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14,853,244	8	5,145,851	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,243,018	8	1,114,257	Long-term investments
Aset tetap	36,001,559	9	23,677,857	Fixed assets
Properti pertambangan	17,845,848	10a	11,904,934	Mining properties
Properti investasi	228,097	11	221,760	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,374,321	10b	2,389,396	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,488,727	10c	4,836,058	Production mining assets
Beban tangguhan	1,448,506		1,715,271	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	3,537,279	16d	2,980,689	Deferred tax assets
Goodwill	<u>2,287,291</u>	<u>12</u>	<u>2,676,223</u>	Goodwill
	<u>91,361,143</u>		<u>61,548,172</u>	
Jumlah aset	<u>154,028,248</u>		<u>140,478,220</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	28,882,990	14	24,590,710	Third parties -
- Pihak berelasi	227,583	14,35c	258,041	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	603,536		507,604	Third parties -
- Pihak berelasi	52,238	35c	75,823	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,390,009	16b	2,939,510	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	779,048	16b	641,512	Other taxes -
Akrual	6,568,531	17	8,855,532	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	690,586		783,525	Third parties -
- Pihak berelasi	53,252	35c	110,677	Related parties -
Pendapatan tangguhan	705,214		599,989	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	790,869	30	658,136	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	294,160	13	1,028,860	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	7,705	18	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	989,237	19	939,653	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	3,341	15	18,819	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	-		29,011	Current portion of other long-term financial liability
	43,038,299		42,037,402	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,462,054	16d	3,241,216	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	864,662		793,667	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	4,047,337	30	3,708,113	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	16,573,354	18	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	842,082	19	897,411	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	164,897	15	117,424	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-		169,162	Other long-term financial liabilities
	26,954,386		8,926,993	
Jumlah liabilitas	69,992,685		50,964,395	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	20	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	21	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3,191,273)	20	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	22	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	66,684,839		71,137,018	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	5,188,248	21	5,961,583	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	549,498		611,631	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,254	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	<u>(823,992)</u>		<u>(664,070)</u>	Transaction with non-controlling interests
	79,250,552		84,698,121	
Kepentingan nonpengendali	<u>4,785,011</u>	24	<u>4,815,704</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>84,035,563</u>		<u>89,513,825</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>154,028,248</u>		<u>140,478,220</u>	Total liabilities and equity

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan bersih	128,583,264	25	123,607,460	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(92,797,027)</u>	26	<u>(88,848,772)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	35,786,237		34,758,688	Gross profit
Beban penjualan	(1,321,419)	26	(1,064,580)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,741,675)	26	(4,561,392)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain, bersih	(885,424)	27	(560,803)	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	1,126,994	28	998,148	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1,879,411)	29	(759,935)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>635,038</u>		<u>635,915</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	28,720,340		29,446,041	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,590,244)</u>	16c	<u>(6,452,368)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	22,130,096		22,993,673	Profit for the years
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(77,994)	30	13,723	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-		251	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>21,799</u>	16c	<u>(600)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(56,195)</u>		<u>13,374</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(787,632)		3,256,199	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	-		58,568	<i>Hedging reserves</i>
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(143,462)		1,739,516	<i>Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	-	16c	(12,736)	<i>Related income tax</i>
	<u>(931,094)</u>		<u>5,041,547</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(987,289)		5,054,921	Other comprehensive (expense)/ income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,142,807		28,048,594	Total comprehensive income for the years

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	20,611,775		21,005,105	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1,518,321		1,988,568	Non-controlling interests -
	<u>22,130,096</u>		<u>22,993,673</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	19,720,991		25,696,968	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1,421,816		2,351,626	Non-controlling interests -
	<u>21,142,807</u>		<u>28,048,594</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	<u>5,675</u>	36	<u>5,679</u>	Earnings per share (expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
				Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total					
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated										
Saldo 1 Januari 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825	Balance as at 1 January 2023		
Akuisisi entitas anak	39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	573,675	573,675	Acquisition of subsidiaries		
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	(169,446)	(169,446)	(31,174)	(200,620)	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary		
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	9,524	9,524	5,268	14,792	Disposal of interests in a subsidiary without loss of control		
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37,439	37,439	Capital injection from non-controlling interests		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20,611,775	-	-	-	-	20,611,775	1,518,321	22,130,096	Profit for the year		
(Beban)/penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive (expense)/income:		
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(691,147)	-	-	-	(691,147)	(96,485)	(787,632)	Exchange difference - on financial statements translation		
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(56,175)	-	-	-	-	(56,175)	(20)	(56,195)	Remeasurements of employee obligations, net of tax		
- Bagian atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	859	(82,188)	(62,133)	-	-	-	(143,462)	-	(143,462)	Share of other comprehensive income/(loss) of associates, net of tax		
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	20,556,459	(773,335)	(62,133)	-	-	19,720,991	1,421,816	21,142,807	Total comprehensive income/(loss) for the year		
Dividen tunai - Final 2022 - Interim 2023	23	-	-	-	(22,462,740)	-	-	-	-	(22,462,740)	(1,821,200)	(24,283,940)	Cash dividends - Final 2022 - Interim 2023		
Dividen tunai - Final 2022 - Interim 2023	23	-	-	-	(2,545,898)	-	-	-	-	(2,545,898)	(216,517)	(2,762,415)	Cash dividends - Final 2022 - Interim 2023		
Saldo 31 Desember 2023	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	66,684,839	5,188,248	549,498	20,254	(823,992)	79,250,552	4,785,011	84,035,563	Balance as at 31 December 2023		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Balance as at 1 January 2022 Capital injection from non-controlling interests Purchase of treasury shares Profit for the year Other comprehensive income(expense): Exchange difference - on financial statements translation Hedging reserves, net of tax - Fixed assets fair value - revaluation reserve - Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax Share of other - comprehensive income of associates, net of tax Total comprehensive income for the year Cash dividends Final 2021 - Interim 2022 Balance as at 31 December 2022
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2022	932,534	9,703,937	-	186,507	56,486,521	2,712,298	(817,807)	20,003	(664,070)	68,559,923	3,262,834	71,822,757
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,607	17,607
Pembelian saham tresuri	20	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	-	(3,191,273)	-	(3,191,273)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,005,105	-	-	-	-	21,005,105	1,988,568	22,993,673
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	2,894,687	-	-	-	2,894,687	361,512	3,256,199
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	45,884	-	-	45,884	(52)	45,832
- Cadangan penyesuaian nilai wajar asset tetap	-	-	-	-	-	-	-	251	-	251	-	251
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	11,525	-	-	-	-	11,525	1,598	13,123
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,364	354,598	1,383,554	-	1,739,516	-	1,739,516
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	21,017,994	3,249,285	1,429,438	251	-	25,696,968	2,351,626
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(3,375,773)	-	-	-	(3,375,773)	(331,573)	(3,707,346)
- Final 2021	-	-	-	-	-	(2,991,724)	-	-	-	(2,991,724)	(484,790)	(3,476,514)
Saldo 31 Desember 2022	932,534	9,703,937	(3,191,273)	186,507	71,137,018	5,961,583	611,631	20,254	(664,070)	84,698,121	4,815,704	89,513,825

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		125,717,483	118,488,134	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(79,769,361)	(70,639,129)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		<u>(10,880,592)</u>	<u>(9,307,351)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		35,067,530	38,541,654	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan		(2,098,038)	(723,611)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga		951,599	822,428	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8,886,440)	(6,559,745)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain		1,126,322	288,002	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan		<u>185,875</u>	<u>522,857</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>26,346,848</u>	<u>32,891,585</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh		(4,330,584)	39	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Perolehan aset tetap		(18,012,102)	-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan		(331,182)	10b	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi		(326,693)	10c	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan		(84,869)	(434,614)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap		(475,742)	(1,151,420)	Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham		(804,008)	(686,473)	Advance for acquisition of shares
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		(9,377,381)	7	Addition of investments in associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap		142,984	(264,381)	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi		(1,532,888)	341,151	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(430,109)	(1,335,869)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi		1,415,362	931,563	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		434,161	426,534	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya		-	316,630	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen		<u>273,278</u>	<u>123,736</u>	Dividend received
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(33,439,773)</u>	<u>(10,401,292)</u>	Net cash used in investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	162,000		888,024	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	19,629,600		-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(259,860)	13	(90,252)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(3,650,000)	18	(8,216,350)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,106,295)		(961,941)	Principal repayments under lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain	50,814		114,083	Proceeds of other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain	(18,819)	15	(29,237)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	37,439		17,607	Capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada entitas anak	14,792		-	Proceeds from disposal of interests in a subsidiary
Pembayaran atas akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(50,735)		-	Payment for acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	-		(3,191,273)	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran dividen kepada:				Dividends paid to:
- Pemilik entitas induk	(25,001,255)		(6,365,326)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(2,037,717)		(818,614)	Non-controlling interests -
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(12,230,036)</u>		<u>(18,653,279)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(19,322,961)</u>		<u>3,837,014</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>38,281,513</u>		<u>33,321,741</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(361,943)</u>		<u>1,122,758</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>18,596,609</u>	3	<u>38,281,513</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 79 tanggal 8 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 51 tanggal 12 April 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 4 Mei 2023 No. AHU-AH.01.09-0114064.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut “Grup”) meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (“mesin konstruksi”) beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; pengolahan mineral; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company as stated in the Deed No. 79 dated 8 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 19 April 2022 No. AHU- 0028206.AH.01.02. tahun 2022.

In addition, the Company has changed the composition of the Board of Directors as stated in the Deed No. 51 dated 12 April 2023 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 4 May 2023 No. AHU-AH.01.09-0114064.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the “Group”) include sales and rental of heavy equipment (“construction machineries”) and the related after sales services; mining and mining contracting; mineral processing; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan sejumlah 37.017 orang (2022: 32.679 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2023, the Group had 37,017 employees (2022: 32,679 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan	Gidion Hasan	Vice President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso	Djoko Pranoto Santoso	Commissioners
Komisaris Independen	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Independent Commissioners
	Nanan Soekarna	Nanan Soekarna	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma	President Director
Direktur	Loudy Irwanto Ellias	Iman Nurwahyu	Directors
	Iwan Hadiantoro	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	Idot Supriadi	
	Edhie Sarwono	Iwan Hadiantoro	
	Widjaja Kartika	Edhie Sarwono	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Paulus Bambang Widjanarko	Paulus Bambang Widjanarko	Chairman
Anggota	Arietta Adrianti	Arietta Adrianti	Members
	Purnama Setiawan	Purnama Setiawan	

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2023	2022	
Board of Commissioners			Board of Commissioners
President Commissioner			President Commissioner
Vice President Commissioner			Vice President Commissioner
Commissioners			Commissioners
Independent Commissioners			Independent Commissioners
Board of Directors			Board of Directors
President Director			President Director
Directors			Directors
Audit Committee			Audit Committee
Chairman			Chairman
Members			Members

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung) Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2023 %	2022 %	2023	2022
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	1993	100.0	100.0	89,957,914	81,972,556
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2016	100.0	100.0	42,439,729	26,126,311
PT Untra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/ <i>Holding company of energy</i>	2015	100.0	100.0	6,089,049	6,159,480
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/ <i>Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment</i>	1983	100.0	100.0	5,567,277	4,821,316
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ <i>Holding company of construction industry</i>	2015	100.0	100.0	2,613,684	2,116,656
PT Energia Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ <i>Power plant</i>	2018	100.0	100.0	2,332,729	1,646,519
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100.0	100.0	1,860,854	1,769,986
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment component</i>	2011	100.0	100.0	225,878	567,750
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100.0	100.0	76,702	57,285
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ <i>Trading of spare parts</i>	2010	100.0	100.0	58,221	60,614
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,444	15,438
Untra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	489	11
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	2006	100.0	100.0	24,497,201	29,104,043
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ <i>Integrated mining services</i>	2003	100.0	100.0	9,703,181	7,691,057
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	75.4	75.4	8,267,577	11,458,995
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2014	80.0	80.1	6,818,666	6,419,111
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2010	100.0	100.0	2,263,208	1,897,119
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2007	100.0	100.0	1,855,162	1,653,180
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	2016	100.0	100.0	349,137	439,399
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2007	100.0	100.0	232,787	349,277
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	75.4	75.4	221,858	78,400
PT Pertiwi Nusantara Raya ("PNR") ^(iv)	Belum beroperasi/ <i>Has not start operation</i>	-	100.0	-	201,216	-
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/ <i>Trading and rental of used heavy equipment</i>	2008	100.0	100.0	96,386	104,374
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1997	60.0	60.0	95,174	102,089
PT Wana Rimba Nusantara ("WRN") ⁽ⁱ⁾	Belum beroperasi/ <i>Has not start operation</i>	-	100.0	100.0	25,347	25,061
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	2013	60.0	60.0	18,405	20,078
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ <i>Holding company of mining concessions</i>	-	100.0	100.0	14,298	14,756
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ <i>Mining concessions</i>	-	100.0	100.0	12,474	2,026
PT Boven Rimba Persada ("BRP") ^(iv)	Belum beroperasi/ <i>Has not start operation</i>	-	100.0	-	10,014	-
PT Khatulistiwa Rimba Persada ("KRP") ^(iv)	Belum beroperasi/ <i>Has not start operation</i>	-	100.0	-	10,014	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			2023 %	2022 %	2023	2022		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)								
Melalui Pamapersada /Through Pamapersada: (lanjutan/continued)								
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,072	1,816		
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	2,045	1,441		
PT Persada Utama Infra ("PUI") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas jalan tol/Holding company of toll road	-	99.2	99.2	218	251		
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	-	2		
Melalui DTN/Through DTN:								
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	14,007,637	15,382,397		
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	2,056,588	805,448		
PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2017	66.7	-	781,749	-		
PT Stargate Pasific Resources ("SPR") ⁽ⁱ⁾	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	2017	90.0	-	406,011	-		
PT Stargate Mineral Asia ("SMA") ^{(i)(v)}	Pengolahan nikel/Nickel Processing	-	90.0	-	216,958	-		
PT Rajawali Sigi Lestari ("RSL") ⁽ⁱ⁾	Penyewaan alat berat/Rental of heavy equipments	2017	90.0	-	36,933	-		
PT Stargate Dua Pasific Resources ("SDPR") ^{(i)(v)}	Penambangan dan eksplorasi mineral/Mineral mining and exploration	-	90.0	-	4,192	-		
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,291	3,375		
Melalui KSP/Through KSP:								
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") ^(iv)	Industri konstruksi/Construction industry	1995	87.7	82.2	2,608,782	2,111,024		
PT Acset Pondasi Indonusa ("API") ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	2020	87.7	82.2	345,217	140,358		
PT Bintai Kindenik Engineering Indonesia ("BINKEI") ^(iv)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	52.6	49.3	180,718	171,344		
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") ^(iv)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	87.7	82.2	123,324	84,740		
PT Innotech System ("IS") ^(iv)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	87.7	82.2	58,191	44,635		
PT Sacindo Machinery ("SM") ^(vi)	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	87.7	82.2	42,860	53,111		
PT ATMC Pump Services ("ATMC") ^(vi)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	87.7	82.2	42,125	52,311		
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(vi)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,033	1,018		
Melalui UTPE/Through UTPE:								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	2,411,870	1,707,235		
PT Triatra Sinergia Pratama	Perdagangan alat berat/Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	1,260,401	1,121,191		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	787,717	655,043		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	8,761	10,576		
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	2,656	5,467		
Melalui UPE/Through UPE:								
PT Untra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/Power plant	-	100.0	100.0	258	256		

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2023 %	2022 %	2023	2022
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	462,705	370,442
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	338,000	215,681
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ⁽ⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,314	10,480
PT Ilthabi Energi Tenagahidro ("IET") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	8,927	9,028
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ^(iv)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	220	220
PT Hidup Besar Kemu ("HBK")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	120	120
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ^(v)	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	1	1

(i) Tahap pengembangan/Development phase

(ii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iv) Didirikan pada tahun 2023/Established in 2023

(v) Diakuisisi pada tahun 2023/Acquired in 2023

(vi) Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali atas ACST pada Agustus 2023/Increase in effective interest of the Group due to acquisition of non-controlling interest of ACST in August 2023.

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE which domicile in Singapore.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (“PKP2B”)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

As at 31 December 2023, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	KCM	1999	2030	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	1999	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	1997	2042	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	1997	2044	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan yang diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia mainly relating to the changes of the corporate tax rate which was applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (“IUPTL”)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2023, the Group had the following significant electric power generation business license:

Pemegang/Holder	Ijin/License	Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
		Jenis/ Type	Nomor/Number		
EPN	IUPTL/Electric Power Generation Business License		570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	2045 Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Ijin Usaha Pertambangan (“IUP”)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Mining Business License

As at 31 December 2023, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2027	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2029	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2028	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	2026	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	2032	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP-OP/DPMPTSP/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	2035	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province
7	SPR	IUP Tahap Operasi Produksi	668/DPM-PTSP/VIII/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2029	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province
8	SDPR	IUP Tahap Operasi Produksi	772/DPM-PTSP/XII/2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulteng /Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Sulteng Province	2031	Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara/ North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, yang tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini yang memungkinkan perpanjangan 10 tahun dan dapat diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW")

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, which was subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years and can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance
of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 23 February 2024.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia, sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK").

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The following are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations, now Authority of Financial Services ("OJK") regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK").

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Pada bulan November 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Oleh karena itu, Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 208 (sebelumnya PSAK 25) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46) "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK

In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in the Indonesian Financial Accounting Standards. Accordingly, the Group has applied the changes in these consolidated financial statements.

The adoption of these amendments that are effective beginning 1 January 2023 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and PSAK 208 (previously PSAK 25) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK 212 (previously PSAK 46) "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* dan *Interbank Offered Rates ("IBOR")* lain telah menjadi prioritas bagi regulator global.

Manajemen telah mengganti suku bunga acuan dari *LIBOR* menjadi *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* untuk beberapa pinjaman yang dimiliki oleh Grup. Grup telah melakukan penelaahan atas pinjaman tersebut dan berkesimpulan bahwa *SOFR* secara ekonomis setara dengan *LIBOR* sehingga tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in PSAK (continued)

Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* and other *Interbank Offered Rates ("IBOR")* has become a priority for global regulators.

Management has replaced the interest rate benchmark from *LIBOR* to *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* for several borrowings owned by the Group. The Group has made assessments on the borrowings and conclude that *SOFR* is economically equivalent to *LIBOR*, hence there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK (lanjutan)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* dan melampaui 31 Desember 2023 dan 2022. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

	2023	2022		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/ Total facilities
Pinjaman bank jangka pendek	115,000	3,462,400 ¹⁾	85,000	2,665,205 ¹⁾
Pinjaman bank jangka panjang	7,880,000	13,850,000	-	-
Pinjaman lain-lain	164,897	180,000	114,083	180,000

¹⁾ Beberapa fasilitas dapat ditarik dalam Rupiah atau USD sehingga suku bunga atas pinjaman tersebut dapat berupa JIBOR atau Term-SOFR/Several facilities can be withdrawn in Rupiah or USD therefore interest rate of the borrowing can be JIBOR or Term-SOFR.

Grup masih dalam diskusi dengan kreditor atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada *JIBOR*. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena *JIBOR* masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the PSAK (continued)

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") and extend beyond 31 December 2023 and 2022. These contracts are disclosed on the table below.

<i>Short-term bank loans</i>
<i>Long-term bank loans</i>
<i>Other borrowings</i>

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjenси yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenси yang diakui sebagai asset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjenси yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised, and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group adjusted the additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Company.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(1) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

c. Foreign currency translation (continued)

(1) Functional and presentation currency (continued)

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,565	10,581	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	110	118	Japanese Yen ("JPY") 1

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	2023	2022	
United States Dollar ("USD") 1			
Australian Dollar ("AUD") 1			
Japanese Yen ("JPY") 1			

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows: (continued)

- (b) Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost less provision for impairment of receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan nikel dinyatakan berdasarkan metode rata-rata bergerak, mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and nickel inventories is determined on moving average method, comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Jika akuntansi awal untuk akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama belum selesai pada akhir periode pelaporan saat akuisisi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan, selisih lebih tersebut, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

h. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

If the initial accounting of an acquisition of associate and joint venture is incomplete by the end of the reporting period in which the acquisition occurs, the Group reports provisional amounts for the excess between the consideration transferred and the net assets acquired. During the measurement period, the Group adjusted the excess, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date. The measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara nilai terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

h. Investments in associates and joint arrangement (continued)

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai independen dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat asset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibayarkan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by independent appraiser who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya legal untuk memperpanjang hak legal diakui sebagai "beban tangguhan" dan diamortisasi sesuai dengan masa perpanjangan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar nilai terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai terpulihkannya (lihat Catatan 2n).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Legal costs incurred to extend legal rights are recognised as "deferred charges" and amortised according to the extension period.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2n).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

k. Properti pertambangan

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

I. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

j. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the current period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining properties

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

I. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

I. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(1) Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in “deferred exploration and development expenditures” under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

I. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(1) Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2n.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

m. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

m. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2n.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for the possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

p. Utang usaha (lanjutan)

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substancial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, Grup perlu mempertimbangkan kewajiban terkait sebagai utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas Grup. Sebaliknya, jika Grup menganggap bahwa kewajiban terkait bukan merupakan utang usaha dikarena kewajiban tersebut merupakan pinjaman Grup, Grup menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kasnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

p. Trade payables (continued)

In relation to the agreement entered by the Group for the payments to suppliers through facility from the banks, management performs assessment whether there is a change in the substance of the trade payables. For the transactions with the banks where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continues presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, the Group needs to consider the related liability to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the Group present cash outflows to settle the liability as arising from operating activities in the Group statement of cash flows. In contrast, if the Group considers that the related liability is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the Group presents cash outflows to settle the liability as arising from financing activities in its statement of cash flows.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group only has facility with banks where there is no change in the substance of trade payables.

q. Provision

Provision are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Provision are recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

q. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sebesar yang diatur pada peraturan yang berlaku, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai peraturan yang berlaku lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

s. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with applicable regulations, the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the applicable regulations, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the applicable regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Saham tresuri

Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.

s. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Treasury shares

When the Company acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury shares. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as capital surplus.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

u. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan berdasarkan syarat pengirimannya.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai "beban tangguhan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers based on its delivery terms.

Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

The Group shall recognise as an asset the incremental costs of obtaining a contract with a customer if the Group expects to recover those costs. The incremental costs of obtaining a contract are those costs that an entity incurs to obtain a contract with a customer that it would not have incurred if the contract had not been obtained. In the consolidated financial statements, asset related to the incremental costs of obtaining a contract with a customer are presented as "deferred charges".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban periode berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban periode berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current period expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current period expense.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana kontrak sewa telah dimulai. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Lease are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the commencement date of the lease. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

w. Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Opsi perpanjangan dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pesewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Leases (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

z. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously PSAK 7), "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

aa. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DIBATASI PENGUNAANNYA **3. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	2023	2022	
Kas	13,925	11,597	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	15,919,329	36,723,246	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,004,784	1,546,670	<i>Time deposits</i>
Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	1,658,571	-	<i>Cash in banks and time deposits for export proceeds</i>
	<u>18,596,609</u>	<u>38,281,513</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	113	112	<i>Restricted cash in banks</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	561,106	519,039	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>561,219</u>	<u>519,151</u>	

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36").

a. Kas pada bank

	2023	2022
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,859,356	3,141,910
PT Bank Permata Tbk	1,781,887	1,538,484
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,117,161	1,749,794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,098,203	1,287,252
PT Bank Central Asia Tbk	769,478	308,288
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735,175	1,114,658
PT Bank BTPN Tbk	573,587	2,239,012
PT Bank UOB Indonesia	254,527	2,151,961
Citibank, N.A.	188,077	1,025,974
PT Bank ANZ Indonesia	138,728	1,088,021
Standard Chartered Bank	138,688	909,318
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	126,886	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	97,796	2,341
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	89,465	182,813
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71,232	230,342
MUFG Bank, Ltd.	64,724	1,148,339
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,236	368,279
PT Bank DBS Indonesia	15,079	409,755
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	48,306	44,475
	<u>11,186,591</u>	<u>18,941,016</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGUNAANNYA (lanjutan)

a. Kas pada bank (lanjutan)

3. CASH AND RESTRICTED CASH AND TIME EQUIVALENTS AND DEPOSITS (continued)

a. Cash in banks (continued)

	2023	2022
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,103,944	3,069,327
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	830,673	1,988,088
PT Bank OCBC NISP Tbk	574,893	1,980,179
PT Bank Permata Tbk	398,693	1,069,337
PT Bank CIMB Niaga Tbk	388,526	101
PT Bank BTPN Tbk	386,202	362,231
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,774	1,608,956
Standard Chartered Bank	134,283	223,009
PT Bank UOB Indonesia	122,522	1,291,263
Citibank, N.A.	111,326	226,951
PT Bank ANZ Indonesia	101,071	71,383
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65,397	1,384,169
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	56,946	102,972
MUFG Bank, Ltd.	46,649	1,446,534
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,639	265,548
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	5,413	1,262,558
JP. Morgan Chase Bank, N.A	5,251	682,760
PT Bank DBS Indonesia	2,026	345,194
PT Bank Mizuho Indonesia	418	320,208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	6,064	4,655
	<hr/>	<hr/>
	4,660,710	17,705,423
 Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	72,028	76,807
 Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<hr/>	<hr/>
	15,919,329	36,723,246

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2023	2022
Pihak ketiga/Third parties		
USD		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	231,240	314,620
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192,700	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154,160	235,965
MUFG Bank, Ltd.	115,620	62,137
Citibank, N.A.	-	235,965
PT Bank BTPN Tbk	-	157,310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	10,714	7,079
	<hr/>	<hr/>
	704,434	1,013,076

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)	2023	2022
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145,500	-
PT Bank ICBC Indonesia	64,350	50,850
MUFG Bank, Ltd.	40,000	70,000
PT Bank Permata Tbk	-	303,493
PT Bank UOB Indonesia	-	70,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	50,500	39,251
	300,350	533,594
	<u>1,004,784</u>	<u>1,546,670</u>

c. Kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	597,370	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	358,422	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	300,612	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88,642	-
PT Bank UOB Indonesia	53,956	-
	<u>1,399,002</u>	<u>-</u>

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	247,203	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	12,366	-
	<u>259,569</u>	<u>-</u>

Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor/*Total cash in banks and time deposits for export proceeds*

c. Cash in banks and Time deposits for export proceeds

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023 _____ **2022** _____

2023</

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

d. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)

d. Restricted cash in banks

	2023	2022
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	113	112
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash in banks</i>	113	112
e. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
e. Restricted time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371,129	369,727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	48,996	19,882
	420,125	389,609
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,191	51,130
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)/ <i>Others (below Rp 53.2 billion each)</i>	83,790	78,300
	140,981	129,430
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted time deposits</i>	561,106	519,039

f. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dalam perjalanan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 145,6 miliar (2022: Rp 163,1 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

f. Other information

As at 31 December 2023, cash in transit of the Group is covered by insurance against loss amounting to Rp 145.6 billion (2022: Rp 163.1 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	18,111,759	16,542,963	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>103,409</u>	<u>129,651</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	18,215,168	16,672,614	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>845,486</u>	<u>445,870</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>19,060,654</u>	<u>17,118,484</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang usaha	(95,198)	-	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>(12,367)</u>	<u>(155)</u>	Retention receivables -
Bagian tidak lancar	(107,565)	(155)	Non-current portion
Bagian lancar	18,953,089	17,118,329	Current portion
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	1,177,100	330,643	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>37,345</u>	<u>30,318</u>	Retention receivables -
Jumlah piutang usaha dan retensi	1,214,445	360,961	Total trade and retention receivables
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 5)	<u>123,562</u>	<u>154,097</u>	Gross amount due from - customers (Note 5)
	<u>1,338,007</u>	<u>515,058</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	(16,514)	-	Retention receivables -
Bagian lancar	1,321,493	515,058	Current portion
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	17,821,541	16,221,737	Rupiah
USD	<u>930,242</u>	<u>1,378,957</u>	USD
	18,751,783	17,600,694	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(536,615)</u>	<u>(928,080)</u>	Provision for impairment
	<u>18,215,168</u>	<u>16,672,614</u>	
Pihak berelasi			Related parties
USD			USD
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	779,790	915	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	-	332	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>779,790</u>	<u>1,247</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023	2022	
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
Rupiah			Rupiah
PT Bhumi Jati Power	276,381	188,352	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,570	54,234	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>156,801</u>	<u>122,182</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>437,752</u>	<u>364,768</u>	
	<u>1,217,542</u>	<u>366,015</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(3,097)	(5,054)	Provision for impairment
	<u>1,214,445</u>	<u>360,961</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>19,429,613</u>	<u>17,033,575</u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the PSAK 109 (previously PSAK 71) simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2023 (2022: 30 bulan sebelum 31 Desember 2022) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2023 (2022: 30 months before 31 December 2022) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi nilai tukar mata uang asing dan harga batu bara sebagai faktor-faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate and coal price to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.8% - 11.2%	1.5% - 8.1%	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2.8% - 12.2%	1.5% - 9.1%	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	12.5% - 100.0%	8.8% - 100.0%	Overdue > 90 days

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	14,895,699	12,396,381	Not yet overdue
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	4,283,377	4,152,051	Overdue ≤ 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>790,249</u>	<u>1,418,277</u>	Overdue > 90 days
	<u>19,969,325</u>	<u>17,966,709</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(539,712)</u>	<u>(933,134)</u>	Provision for impairment
	<u>19,429,613</u>	<u>17,033,575</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 15.133,7 miliar (2022: Rp 12.666,8 miliar) telah dilakukan penilaian secara individual dan diturunkan nilainya sebesar Rp 223,2 miliar (2022: Rp 727,5 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan nilai sebesar Rp 4,4 miliar (2022: Rp 28,1 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	933,134	865,595	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	134,941	118,390	Addition of provision, net
Penghapusbukuan	<u>(528,363)</u>	<u>(50,851)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>539,712</u>	<u>933,134</u>	Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,547,057	1,194,373	Rupiah
USD	246,820	175,353	USD
	1,793,877	1,369,726	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(948,391)	(923,856)	Less: Provision for impairment
	845,486	445,870	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	-	121,771	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	125,175	45,814	Others (below Rp 53.2 billion each)
	125,175	167,585	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	(1,613)	(13,488)	Less: Provision for impairment
	123,562	154,097	
	969,048	599,967	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA (lanjutan) **5. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	937,344	919,410	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>12,660</u>	<u>17,934</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>950,004</u>	<u>937,344</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2023	2022	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	5,041,719	4,323,046	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	3,635,017	5,010,035	<i>Heavy equipment -</i>
Mineral			<i>Minerals</i>
- Batubara	3,118,460	2,444,765	<i>Coal -</i>
- Emas	1,500,544	720,190	<i>Gold -</i>
- Bijih emas	235,392	265,015	<i>Gold ore -</i>
- Bijih nikel	105,857	-	<i>Nickel ore -</i>
Suku cadang	1,539,614	1,099,109	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	1,250,525	1,138,253	<i>General supplies</i>
Bahan baku untuk produksi	576,102	295,125	<i>Raw materials for production</i>
Persediaan dalam perjalanan	545,733	494,330	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	<u>167,956</u>	<u>283,659</u>	<i>Work in process</i>
	17,716,919	16,073,527	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(450,214)</u>	<u>(428,648)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
	<u>17,266,705</u>	<u>15,644,879</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<u>(82,497)</u>	<u>(254,602)</u>	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<u>17,184,208</u>	<u>15,390,277</u>	<i>Current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 44.444,2 miliar (2022: Rp 44.867,4 miliar) (lihat Catatan 26).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	428,648	423,448	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>21,566</u>	<u>5,200</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>450,214</u>	<u>428,648</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 8.764,4 miliar (2022: Rp 6.477,3 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2023 amounted to Rp 44,444.2 billion (2022: Rp 44,867.4 billion) (see Note 26).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	428,648	423,448	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	<u>21,566</u>	<u>5,200</u>	<i>Addition of provision, net</i>
Saldo akhir	<u>450,214</u>	<u>428,648</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2023, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group for the amount equivalent to Rp 8,764.4 billion (2022: Rp 6,477.3 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			
- Asuransi	104,407	125,191	<i>Prepayments</i>
- Sewa	23,450	39,697	<i>Insurance -</i>
- Lain-lain	<u>81,449</u>	<u>104,503</u>	<i>Rent -</i>
Uang muka			
- Perolehan saham (Catatan 40)	804,008	-	<i>Others -</i>
- Perolehan aset tetap	472,212	523,225	
- Pembelian persediaan	402,385	437,693	<i>Advances</i>
- Lain-lain	<u>513,870</u>	<u>593,804</u>	<i>Acquisition of shares (Note 40) -</i>
	2,401,781	1,824,113	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
Bagian tidak lancar	<u>(1,298,672)</u>	<u>(568,581)</u>	<i>Purchase of inventories -</i>
Bagian lancar	<u>1,103,109</u>	<u>1,255,532</u>	<i>Others -</i>
			<i>Non-current portion</i>
			<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi	14,649,109	4,995,130	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>204,135</u>	<u>150,721</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>14,853,244</u>	<u>5,145,851</u>	
Investasi jangka panjang	<u>1,243,018</u>	<u>1,114,257</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bhumi Jati Power (“BJP”), yang beroperasi di Indonesia dengan kepemilikan 25,0% dan merupakan bagian dari segmen energi, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

a. Investments in associates

The following table is the summary of financial information of PT Bhumi Jati Power (“BJP”), that operates in Indonesia with ownership of 25.0% and is part of energy segment, as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 which are accounted using the equity method:

	BJP		
	2023	2022	
Aset lancar	9,593,579	7,515,851	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>66,676,866</u>	<u>69,971,198</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>76,270,445</u>	<u>77,487,049</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	3,875,443	2,527,595	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>55,811,075</u>	<u>59,139,150</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>59,686,518</u>	<u>61,666,745</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>16,583,927</u>	<u>15,820,304</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	25.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>4,145,982</u>	<u>3,955,076</u>	<i>The Group's share of the net assets of the associate</i>
<i>Goodwill</i>	<u>154,160</u>	<u>157,310</u>	<i>Goodwill</i>
Jumlah tercatat	<u>4,300,142</u>	<u>4,112,386</u>	<i>Carrying value</i>
Pendapatan bersih	<u>12,810,144</u>	<u>13,102,146</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,256,256</u>	<u>1,965,597</u>	<i>Profit for the years Other comprehensive (expenses)/income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(492,633)</u>	<u>6,698,020</u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>
	<u>763,623</u>	<u>8,663,617</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi material lainnya yang dimiliki oleh Perseroan dan beroperasi di Indonesia yaitu Nickel Industries Limited ("NIC"), bagian dari segmen penambangan emas dan mineral lainnya dengan kepemilikan 19,9%, dan PT Komatsu Remanufacturing Asia, bagian dari segmen mesin konstruksi dengan kepemilikan 49,0%. Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi material lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Other material associates owned by the Company and operates in Indonesia are Nickel Industries Limited ("NIC"), part of gold and other minerals mining segment with ownership of 19.9% and PT Komatsu Remanufacturing Asia, part of construction machinery segment with ownership of 49.0%. The following table is the summary of financial information of other material associates as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 which are accounted using the equity method:

	Entitas asosiasi material lainnya/ <i>Other material associates</i>		
	2023	2022	
Aset lancar	23,924,875	1,267,745	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	39,919,948	467,894	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	63,844,823	1,735,639	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	7,776,284	580,820	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	10,563,983	35,356	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	18,340,267	616,176	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	45,504,556	1,119,463	<i>Net assets</i>
Kepentingan nonpengendali	(7,162,701)	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38,341,855	1,119,463	<i>Net assets attributable to owners of the parent</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi			<i>The Group's share of the net assets of the associates'</i>
Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh dari akuisisi NIC	8,018,609	548,538	<i>The excess of consideration transferred and the net assets acquired from acquisition of NIC</i>
Penyesuaian metode ekuitas	1,969,007	-	<i>Equity method adjustments</i>
	177	(4,575)	
Jumlah tercatat	9,987,793	543,963	<i>Carrying value</i>
Pendapatan bersih	10,721,211	1,632,051	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	1,773,078	255,196	<i>Profit for the years</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	30,132	100,062	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,803,210	355,258	<i>Total comprehensive income for the years</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2023, Grup mengakuisisi saham baru yang diterbitkan oleh NIC dengan imbalan kas sebesar AUD 942,7 juta atau setara dengan Rp 9.377,4 miliar. Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi.

NIC merupakan perusahaan yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum Australia serta terdaftar di Bursa Efek Australia. NIC bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel terintegrasi. Nilai wajar berdasarkan harga pasar saham penutupan atas investasi pada NIC pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 6.292,9 miliar.

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bagian atas laba bersih	21,714	13,002	Share of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	860	1,361	Share of other comprehensive income
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>22,574</u>	<u>14,363</u>	<i>Total share of comprehensive income</i>
Jumlah tercatat	<u>361,174</u>	<u>338,781</u>	<i>Total carrying value</i>

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

On 21 September 2023, the Group acquired new shares issued by NIC with cash consideration of AUD 942.7 million or equivalent to Rp 9,377.4 billion. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the management is still identifying and assessing the identifiable assets.

NIC is a company established under Australian law and listed on the Australian Securities Exchange. NIC engaged in integrated nickel mining and processing. The fair value based on closing market price of investments in NIC as at 31 December 2023 was Rp 6,292.9 billion.

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

b. Investments in joint ventures

As at 31 Decemebr 2023 and 2022, the Group has joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2023	2022	2023	2022
Cipta Coal Trading Pte. Ltd. Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore Singapore	50.0%	50.0%	114,417	108,980
		50.0%	50.0%	<u>89,718</u>	<u>41,741</u>
				<u>204,135</u>	<u>150,721</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi di saham ekuitas sebagai berikut:

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance		
		2023	2022	2023	2022	
Efek yang diperdagangkan di bursa – Indonesia/ <i>Listed securities – Indonesia</i>						
Pihak ketiga/Third party:						
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.4%	0.4%	109,800	166,050	
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa – Indonesia/ <i>Unlisted securities – Indonesia</i>						
Pihak berelasi/Related party:						
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.1%	0.1%	2	2	
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	USD	5.0%	5.0%	970,559	811,350	
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.8%	3.8%	114,175	114,175	
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.0%	15.0%	27,782	1,980	
- PT Dredging International Indonesia ("DIID") ^{(ii) (iii)}	IDR	20.6%	19.3%	20,000	20,000	
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.0%	4.0%	400	400	
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.0%	3.0%	300	300	
				<u>1,243,018</u>	<u>1,114,257</u>	

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku di pasar aktif/The fair value of long-term investments are based on their bid prices in an active market.

⁽ⁱⁱ⁾ Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID/Although the Group holds more than 20.0% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of DIID.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Peningkatan kepentingan efektif Grup terkait pengambilalihan kepentingan nonpengendali atas ACST pada Agustus 2023/Increase in effective interest of the Group due to acquisition of non-controlling interest of ACST in August 2023.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1,114,257	764,202	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>128,761</u>	<u>350,055</u>	<i>Fair value adjustments</i>
Saldo akhir	<u>1,243,018</u>	<u>1,114,257</u>	<i>Ending balance</i>

Selama tahun 2023, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi jangka panjang adalah Rp 96,9 miliar (2022: Rp 54,5 miliar).

During 2023, dividend income received from long-term investments were Rp 96.9 billion (2022: Rp 54.5 billion).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Group's management believes that there is no impairment of investment in associates and joint ventures.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2023							
			Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference		Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries		
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Pelepasan/ <i>Disposals</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan: Kepemilikan langsung							Cost: Direct ownership
Tanah	1,126,332	69,287	(154)	(125)	(773)	180,116	1,374,683 Land Buildings
Bangunan	3,494,286	44,477	95,359	(14,710)	(565)	53,844	3,672,691 Leasehold improvements
Prasarana	3,619,119	347,506	163,491	(22,627)	(56,893)	-	4,050,596 Heavy equipment
Alat berat	45,230,667	9,818,346	1,566,504	(17,613)	(1,194,287)	39,651	55,443,268 Heavy equipment for rent
Alat berat untuk disewakan	499,905	60,519	224,872	-	(119,393)	-	665,903 Port infrastructure
Infrastruktur pelabuhan	1,749,156	-	1,111	(18,834)	-	-	1,731,433 Tools, machineries and equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	12,696,169	1,095,167	564,984	(40,124)	(385,825)	16,608	13,946,979 Kendaraan bermotor
Kendaraan bermotor	1,963,378	273,713	106,892	(3,279)	(4,019)	12,091	2,348,776 Perfengkapan kantor
Perfengkapan kantor	79,938	4,954	383	(193)	(639)	1,488	85,931 Pembangkit listrik
Pembangkit listrik	955,691	-	-	-	-	-	955,691 Peralatan kantor
Peralatan kantor	1,709,437	305,374	27,478	(6,841)	(102,163)	466	1,933,751 Office equipment
	73.124.078	12.019.343	2.750.920	(124.346)	(1.864.557)	304.264	86.209.702 Aset hak-guna
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	135,080	82,624	-	1,092	(107,788)	342	111,350 Land and buildings
Alat berat	2,340,114	695,875	(448,108)	-	(373,294)	-	2,214,587 Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	7,378	-	(7,378)	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	980,954	451,228	(4,255)	(466)	(237,492)	-	1.189,969 Transportation equipment
	3.463.526	1.229.727	(459,741)	626	(718,574)	342	3.515.906 Aset dalam penyelesaian
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan, dan prasarana	438,958	451,230	(233,177)	(710)	(7,957)	60	648,404 Buildings and leasehold improvements
Alat berat	1,103,446	2,154,765	(1,061,233)	-	-	-	2,196,978 Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	2,314,856	3,942,207	(1,049,301)	(82,363)	-	-	5,125,399 Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	-	-	267,521	-	-	-	267,521 Power plant
	3.857.260	6.548.202	(2,076,190)	(83,073)	(7,957)	60	8.238.302 Jumlah harga perolehan
Jumlah harga perolehan	80.444.864	19.797.272	214.989	(206.793)	(2.591.088)	304.666	97.963.910 Total cost
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct ownership
Bangunan	(1,666,534)	(172,660)	4,681	8,182	565	(31,532)	(1,857,298) Buildings
Prasarana	(2,512,299)	(294,483)	(3,282)	10,448	56,584	-	(2,743,032) Leasehold improvements
Alat berat	(35,951,812)	(4,592,482)	(376,356)	3,210	1,187,179	(23,412)	(39,753,673) Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(406,157)	(93,002)	15,516	-	15,479	-	(468,164) Heavy equipment for rent
Infrastruktur pelabuhan	(811,756)	(68,394)	(398)	5,740	-	-	(874,808) Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(9,803,395)	(824,747)	(63,949)	65,375	364,776	(10,444)	(10,272,384) Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(862,515)	(221,174)	(4,294)	1,245	4,019	(7,904)	(1,090,623) Transportation equipment
Perfengkapan kantor	(69,147)	(5,402)	-	170	639	(949)	(74,689) Furniture and fixtures
Pembangkit listrik	(164,754)	(5,591)	-	-	-	-	(170,345) Power plant
Peralatan kantor	(1,311,396)	(182,210)	-	5,042	101,679	(63)	(1,386,948) Office equipment
	(53.559.765)	(6.460.145)	(428,082)	99,412	1.730.920	(74,304)	(58.691.964) Aset hak-guna
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	(72,510)	(76,053)	-	-	107,788	(233)	(41,008) Land and building
Alat berat	(1,145,851)	(707,359)	441,513	-	348,023	-	(1,063,674) Heavy equipment
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(5,442)	(80)	5,522	-	-	-	Tools, machineries and equipment
Kendaraan bermotor	(403,203)	(400,236)	3,759	(283)	218,639	-	(581,324) Transportation equipment
	(1,627,006)	(1,183,728)	450,794	(283)	674,450	(233)	(1,686,006) Jumlah akumulasi penyusutan
Jumlah akumulasi penyusutan	(55.186.771)	(7.643.873)	22,712	99,129	2.405.370	(74,537)	(60.377.970) Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							Accumulated impairment losses:
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	-	(28,532) Land
Bangunan	(65,105)	-	-	890	-	(19,430)	(83,645) Buildings
Prasarana	(552)	-	-	6	-	-	(546) Leasehold improvement
Infrastruktur pelabuhan	(573,938)	-	-	11,493	-	-	(562,445) Port Infrastructure
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(227,562)	-	-	5,197	-	(2,301)	(224,666) Tools, machineries and equipment
Pembangkit listrik	(684,547)	-	-	-	-	-	(684,547) Power plant
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(1,580,236)	-	-	17,586	-	(21,731)	(1,584,381) Nilai buku bersih
Nilai buku bersih	23.677.857	-	-	-	-	-	36.001.559 Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan: Kepemilikan langsung						
Tanah	1,120,952	5,079	117	696	(512)	1,126,332
Bangunan	3,206,598	37,902	216,348	65,725	(32,287)	3,494,286
Prasarana	3,359,438	144,269	111,746	104,973	(101,307)	3,619,119
Alat berat	41,913,508	4,536,958	(156,261)	84,577	(1,148,115)	45,230,667
Alat berat untuk disewakan	456,209	32,113	20,268		(8,685)	499,905
Infrastruktur pelabuhan	1,663,438	-	-	87,413	(1,695)	1,749,156
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	11,054,494	436,323	1,136,728	509,532	(440,908)	12,696,169
Kendaraan bermotor	1,747,802	86,878	128,558	16,619	(16,479)	1,963,378
Perlengkapan kantor	100,874	2,112	(2)	2,279	(25,325)	79,938
Pembangkit listrik	955,791	-	-	-	(100)	955,691
Peralatan kantor	1,477,974	170,467	93,002	31,604	(63,610)	1,709,437
	67,057,078	5,452,101	1,550,504	903,418	(1,839,023)	73,124,078
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	133,201	20,881	-	686	(19,688)	135,080
Alat berat	1,520,650	1,163,917	-	-	(344,453)	2,340,114
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	8,699	-	-	-	(1,321)	7,378
Kendaraan bermotor	841,393	557,946	-	2,169	(420,554)	980,954
	2,503,943	1,742,744	-	2,855	(786,016)	3,463,526
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan dan prasarana	322,154	360,302	(246,401)	2,903	-	438,958
Alat berat	321,122	1,044,323	(261,999)	-	-	1,103,446
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	1,808,690	1,437,584	(1,016,012)	102,240	(17,646)	2,314,856
	2,451,966	2,842,209	(1,524,412)	105,143	(17,646)	3,857,260
Jumlah harga perolehan	72,012,987	10,037,054	26,092	1,011,416	(2,642,685)	80,444,864
						Total cost
Akumulasi penyusutan: Kepemilikan langsung						
Bangunan	(1,511,228)	(144,152)	2,662	(40,306)	26,490	(1,666,534)
Prasarana	(2,156,821)	(310,306)	(66,500)	(65,469)	86,797	(2,512,299)
Alat berat	(34,106,912)	(3,718,526)	751,714	(16,533)	1,138,445	(35,951,812)
Alat berat untuk disewakan	(249,396)	(48,298)	(116,899)	-	8,436	(406,157)
Infrastruktur pelabuhan	(711,731)	(74,784)	-	(26,654)	1,413	(811,756)
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(8,572,954)	(779,448)	(517,295)	(312,070)	378,372	(9,803,395)
Kendaraan bermotor	(723,117)	(146,959)	(35)	(6,353)	13,949	(862,515)
Perlengkapan kantor	(80,840)	(11,409)	6	(2,186)	25,282	(69,47)
Pembangkit listrik	(130,655)	(38,741)	4,642	-	-	(164,754)
Peralatan kantor	(1,162,557)	(178,643)	(8,277)	(21,461)	59,542	(1,311,396)
	(49,406,211)	(5,451,266)	50,018	(491,032)	1,738,726	(53,559,765)
Aset hak-guna						
Tanah dan bangunan	(27,873)	(64,325)	-	-	19,688	(72,510)
Alat berat	(824,221)	(634,404)	-	-	312,774	(1,145,851)
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(4,894)	(1,868)	-	-	1,320	(5,442)
Kendaraan bermotor	(475,355)	(343,655)	-	(1,705)	417,512	(403,203)
	(1,332,343)	(1,044,252)	-	(1,705)	751,294	(1,627,006)
Jumlah akumulasi penyusutan	(50,738,554)	(6,495,518)	50,018	(492,737)	2,490,020	(55,186,771)
						Total accumulated depreciation
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Tanah	(28,532)	-	-	-	-	(28,532)
Bangunan	(60,975)	-	-	(4,130)	-	(65,105)
Prasarana	(525)	-	-	(27)	-	(552)
Infrastruktur pelabuhan	(524,263)	-	-	(49,675)	-	(573,938)
Peralatan, mesin, dan perlengkapan	(203,444)	-	-	(24,118)	-	(227,562)
Pembangkit listrik	-	(684,547)	-	-	-	(684,547)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(817,739)	(684,547)	-	(77,950)	-	(1,580,236)
Nilai buku bersih	20,456,694					23,677,857
						Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklassifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklassifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, reklassifikasi aset hak guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, dan reklassifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 berkisar antara 1,0% - 95,0% (2022: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2024.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	246,768	238,962
Penghentian liabilitas sewa	45,885	36,350
Nilai buku bersih	<u>(185,718)</u>	<u>(152,665)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	<u>106,935</u>	<u>122,647</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan	7,380,154	6,253,219
Beban umum dan administrasi	<u>263,719</u>	<u>242,299</u>
	<u>7,643,873</u>	<u>6,495,518</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pembangkit listrik dari segmen energi karena perubahan rencana bisnis strategis Grup dan ketidakberhasilan untuk mendapatkan perjanjian jual beli listrik pada tahun 2022 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684,5 miliar pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventories, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventories, the reclassifications of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership and the reclassification of land and buildings to investment properties.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2023 ranged from 1.0% - 95.0% (2022: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2024.

Details of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	246,768	238,962	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Penghentian liabilitas sewa	45,885	36,350	<i>Termination of lease liabilities</i>
Nilai buku bersih	<u>(185,718)</u>	<u>(152,665)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 27)	<u>106,935</u>	<u>122,647</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 27)</i>

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	7,380,154	6,253,219	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>263,719</u>	<u>242,299</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>7,643,873</u>	<u>6,495,518</u>	

As at 31 December 2023, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2024 and 2052. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2022, the Group has performed impairment assessment on certain power plant of energy segment due to the changes of the Group's strategic business plan and unsuccessful power purchase agreement acquisition in 2022 and charged impairment loss of Rp 684.5 billion to profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 39.076,9 miliar (2022: Rp 34.082,3 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 425,0 miliar (2022: Rp 227,9 miliar) dijamin untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 56,2 triliun dan USD 549,7 juta atau setara dengan Rp 64,7 triliun (2022: Rp 55,4 triliun dan USD 496,0 juta atau setara dengan Rp 63,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 8,1 triliun (2022: Rp 8,3 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI

a. Properti pertambangan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 39,076.9 billion (2022: Rp 34,082.3 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment as well as land and buildings under non-cancellable lease agreements.

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 425.0 billion (2022: Rp 227.9 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 19).

As at 31 December 2023, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 56.2 trillion and USD 549.7 million, equivalent to a total of Rp 64.7 trillion (2022: Rp 55.4 trillion and USD 496.0 million, equivalent to a total of Rp 63.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2023 is Rp 8.1 trillion (2022: Rp 8.3 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS

a. Mining properties

2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries ¹	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	27,468,326	-	(373,517)	7,165,735	Cost
Akumulasi amortisasi	(7,872,603)	(822,430)	(39,817)	-	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian					Accumulated
penurunan nilai	(7,690,789)	-	10,943	-	impairment losses
Nilai buku bersih	11,904,934			17,845,848	Net book value

¹ Properti pertambangan yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak yang bergerak dalam bidang penambangan dan pengolahan nikel (lihat Catatan 39)/ Mining properties acquired from acquisition of subsidiaries that engaged in nickel mining and processing (see Note 39).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG BERPRODUKSI (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES, DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING ASSETS (continued)

a. Properti pertambangan (lanjutan)

a. Mining properties (continued)

2022				
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
25,734,730 (6,169,458)	- (1,120,027)	1,733,596 (583,118)	27,468,326 (7,872,603)	<i>Cost</i> <i>Accumulated amortisation</i> <i>Accumulated impairment losses</i>
<u>(7,639,996)</u>	<u>-</u>	<u>(50,793)</u>	<u>(7,690,789)</u>	
11,925,276			11,904,934	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa penisianhan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

b. Deferred exploration and development expenditures

2023	2022	
2,389,396	2,161,831	<i>Beginning balance</i>
331,182	366,352	<i>Additions</i>
4,127	-	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
(144,025)	(335,790)	<i>Reclassification</i>
(167,865)	-	<i>Impairment</i>
<u>(38,494)</u>	<u>197,003</u>	<i>Currency translation difference</i>
2,374,321	2,389,396	<i>Ending balance</i>

c. Aset tambang berproduksi

c. Production mining assets

2023	2022	
4,836,058	4,456,300	<i>Beginning balance</i>
326,693	434,614	<i>Addition</i>
144,025	288,153	<i>Reclassification</i>
(738,018)	(779,487)	<i>Amortisation</i>
(80,031)	436,478	<i>Currency translation difference</i>
<u>4,488,727</u>	<u>4,836,058</u>	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 719,0 miliar (2022: Rp 756,6 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 19,0 miliar (2022: Rp 22,9 miliar).

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 719.0 billion (2022: Rp 756.6 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 19.0 billion (2022: Rp 22.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	221,760	221,662	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian nilai wajar	4,701	(10,464)	<i>Fair value adjustments</i>

Saldo akhir

2023	2022
221,760	221,662
4,701	(10,464)

Beginning balance
Fair value adjustments
Reclassification

Ending balance

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2024 dan 13 Januari 2023.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2023 and 2022 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely Kantor Jasa Penilai Publik Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 15 January 2024 and 13 January 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no investment properties that was pledged as security for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 51,5 miliar (2022: Rp 51,0 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2023 and 2022, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 51.5 billion (2022: Rp 51.0 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

12. GOODWILL

12. GOODWILL

	2023	2022	
Saldo awal	2,676,223	2,427,501	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai (Catatan 27)	(335,342)	-	<i>Impairment (Note 27)</i>
Selisih translasi mata uang	(53,590)	248,722	<i>Currency translation difference</i>
 Saldo akhir	2,287,291	2,676,223	<i>Ending Balance</i>

Seluruh saldo *goodwill* berasal dari segment penambangan emas.

All of the goodwill balance are from gold mining segment.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai (lihat Catatan 20). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada unit terkecil yang terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah ("UPK").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dasar perkiraan harga emas Tingkat diskonto setelah pajak	USD 1,815 - 2,048/Oz 9.02%	USD 1,720 - 1,830/Oz 8.73%	Base gold price forecast Post-tax discount rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset terpulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai terpulihkan untuk UPK segmen pertambangan emas adalah USD 1,0 miliar atau setara dengan Rp 15,1 triliun. Nilai terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak atas UPK segmen pertambangan emas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 335,3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 18,3 triliun. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo *goodwill* dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 2,43% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is based upon the value of the expected future cash flows that a business will generate. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dasar perkiraan harga emas Tingkat diskonto setelah pajak	USD 1,815 - 2,048/Oz 9.02%	USD 1,720 - 1,830/Oz 8.73%	Base gold price forecast Post-tax discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2023, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.0 billion or equivalent to Rp 15.1 trillion. CGU amounts on gold mining segment are lower than their carrying values.

Impairment loss charged to profit after tax related to CGU of gold mining segment as at 31 December 2023 amounted to Rp 335.3 billion.

On 31 December 2022, the recoverable amount of CGU from gold mining segment is USD 1.2 billion or equivalent to Rp 18.3 trillion. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values.

As at 31 December 2022, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 2.43% would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2023	2022
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 770.8 miliar/billion) **)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR/ Term SOFR + marjin/margin ***)	204,160	207,310
Club deal:****) Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch ¹ , Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citigroup Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan/and United Overseas Bank Limited	Oktober/October 2024 ****)	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 425.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 6,551.8 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Term SOFR + marjin/margin ***)	-	786,550
ACST: PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Satu bulan dari setiap pengambilan/One month after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin	40,000	-
UTPE: PT Bank BTPN Tbk	September 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 77.1 miliar/billion) **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR/ Term SOFR + marjin/margin ***)	25,000	35,000
Standard Chartered Bank	April 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 25.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 385.4 miliar/billion) **)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + marjin/margin	25,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						294,160	1,028,860

¹) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

^{**}) Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

^{***}) 31 Desember/December 2022: LIBOR + marjin/margin.

^{****}) Pada bulan Oktober 2023, Grup menandatangani amendemen atas perjanjian pinjaman ini, yang mengubah agen menjadi Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan memperpanjang jatuh tempo fasilitas hingga bulan Oktober 2026, sehingga fasilitas pinjaman ini menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)/In October 2023, the Group entered into amendment of this borrowing agreement that changed the agent to Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd and extend the maturity of facility until October 2026, hence this borrowing facility become long-term bank loan (Note 18).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, rasio utang terhadap aset, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar **Rp 259,9 miliar** (2022: **Rp 90,3 miliar**) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as gearing ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio.

*During 2023, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling **Rp 259.9 billion** (2022: **Rp 90.3 billion**) including payments of addition loans during the year.*

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	26,185,687	22,215,559	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	2,277,371	2,016,785	USD
JPY	238,721	206,813	JPY
AUD	153,826	106,645	AUD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	27,385	44,908	Others (below Rp 53.2 billion each)
	28,882,990	24,590,710	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	83,633	105,864	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	53,822	47,740	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	90,074	104,375	Others (below Rp 53.2 billion each)
	227,529	257,979	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	54	62	Others (below Rp 53.2 billion each)
	227,583	258,041	
	29,110,573	24,848,751	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI"), dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 15.746,0 miliar dan USD 38,5 juta atau setara dengan Rp 16.340,1 miliar (2022: Rp 10.940,6 miliar dan USD 31,9 juta atau setara dengan Rp 11.442,7 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pihak ketiga	2023	2022	
PT Sarana Multi Infrastruktur	164,897	114,083	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	3,341	22,160	
	168,238	136,243	
Bagian jangka panjang	(164,897)	(117,424)	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	3,341	18,819	<i>Current portion</i>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dan membangun pembangkit listrik dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan JIBOR beserta marjin tertentu.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau perusahaan pembiayaan memiliki hak untuk mengambil panjang alat berat, mesin, dan pembangkit listrik (aset dalam penyelesaian) tersebut dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio utang terhadap ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2023, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI") and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 15,746.0 billion and USD 38.5 million or equivalent to a total of Rp 16,340.1 billion (2022: Rp 10,940.6 billion and USD 31.9 million or equivalent to a total of Rp 11,442.7 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures relating to PSAK 107 (previously PSAK 60).

15. OTHER BORROWINGS

	2023	2022	Third parties
PT Sarana Multi Infrastruktur	164,897	114,083	PT Sarana Multi Infrastruktur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	3,341	22,160	Others (below Rp 53.2 billion each)
	168,238	136,243	
Bagian jangka panjang	(164,897)	(117,424)	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	3,341	18,819	<i>Current portion</i>

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries and construct power plant with certain financing companies with fixed interest rate and JIBOR plus certain margin.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or the financing companies have the right to take back the related heavy equipment, machineries and power plant (constructions in progress) from the Group.

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenant required in the borrowing agreement which is debt to equity ratio.

As at 31 December 2023 and 2022, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar **Rp 18,8 miliar** (2022: **Rp 29,2 miliar**).

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

15. OTHER BORROWINGS (continued)

*During 2023, the Group has made payments for the above other borrowings totaling **Rp 18.8 billion** (2022: **Rp 29.2 billion**).*

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak	-	14,045	<i>Claim for tax refund</i> -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak penghasilan badan	97,843	75,605	<i>Corporate income taxes</i> -
- Klaim untuk pengembalian pajak	888,190	725,563	<i>Claim for tax refund</i> -
	<u>986,033</u>	<u>815,213</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
- Klaim untuk pengembalian pajak	<u>(75,699)</u>	<u>(8,908)</u>	<i>Claim for tax refund</i> -
Bagian lancar	<u>910,334</u>	<u>806,305</u>	<i>Current portion</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	88,771	483,746	<i>Value added tax</i> -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	3,839,728	3,193,965	<i>Value added tax</i> -
	<u>3,928,499</u>	<u>3,677,711</u>	
Bagian tidak lancar	<u>(1,731,673)</u>	<u>(266,011)</u>	<i>Non-current portion</i>
Bagian lancar	<u>2,196,826</u>	<u>3,411,700</u>	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Pasal 25	52,340	76,200	Article 25 -
- Pasal 29	190,050	229,567	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 25	225,758	164,327	Article 25 -
- Pasal 29	<u>1,921,861</u>	<u>2,469,416</u>	Article 29 -
	<u>2,390,009</u>	<u>2,939,510</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	82,064	86,109	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	150,771	214,783	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>546,213</u>	<u>340,620</u>	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>779,048</u>	<u>641,512</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kini			<i>Current</i>
- Non-final	7,322,518	7,405,082	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>84,699</u>	<u>64,774</u>	<i>Prior years adjustment</i> -
Jumlah beban pajak kini	7,407,217	7,469,856	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(816,973)</u>	<u>(1,017,488)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,590,244</u>	<u>6,452,368</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6,318,475	6,478,129	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(139,708)	(139,901)	<i>After tax profit of associates - and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(656,874)	(402,732)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,023,215	698,198	<i>Non-deductible expenses - Unrecognised deferred - tax assets, net</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	39,241	19,009	<i>Utilisation tax losses -</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	(1,712)	(31,726)	<i>Difference in the tax rate of - the Company and subsidiaries</i>
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	56	(145,636)	<i>Others -</i>
- Lain-lain	(77,148)	(87,747)	
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	6,505,545	6,387,594	<i>Consolidated income tax expenses – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	84,699	64,774	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	6,590,244	6,452,368	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	28,720,340	29,446,041	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(24,155,154)	(24,893,318)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>17,989,927</u>	<u>8,769,155</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>22,555,113</u>	<u>13,321,878</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22% (2022: 19%)	4,962,125	2,531,157	<i>Tax calculated at the rate of 22% (2022: 19%)</i>
Pendapatan kena pajak final	(31,331)	(20,857)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25,485	18,599	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(3,635,650)	(1,541,089)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>(73,822)</u>	<u>21,135</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	1,246,807	1,008,945	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(15,745)</u>	<u>12,650</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	1,231,062	1,021,595	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	5,610,347	5,522,448	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>(251,165)</u>	<u>(91,675)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>6,590,244</u>	<u>6,452,368</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	22,555,113	13,321,878	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	58,355	(34,689)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	92,815	(3,184)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	62,440	139,849	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(142,412)	(109,776)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(16,525,680)	(8,110,997)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	115,843	97,889	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>(457,928)</u>	<u>225,535</u>	<i>Others</i>
	<u>(16,796,567)</u>	<u>(7,795,373)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	5,758,646	5,526,505	<i>Estimated taxable income of the year</i>
Pajak kini Perseroan	1,266,880	1,050,036	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(1,076,830)</u>	<u>(820,469)</u>	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	190,050	229,567	<i>Under payment of corporate income tax of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2023 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2023 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

(Beban)/penghasilan komprehensif lain Grup termasuk pajak penghasilan yang dikreditkan/(dibebankan) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023			2022			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Remeasurements of employee benefit obligations Fixed assets fair value revaluation reserves Share of other comprehensive (expenses)/ income of associates, net of tax</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Cadangan lindung nilai	(787,632)	-	(787,632)	3,256,199 58,568	(12,736)	3,256,199 45,832	statements translation Hedging reserves Remeasurements of employee benefit obligations Fixed assets fair value revaluation reserves Share of other comprehensive (expenses)/ income of associates, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	(77,994)	21,799	(56,195)	13,723	(600)	13,123	
Bagian atas (bebani)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(143,462)	-	(143,462)	1.739.516	-	1.739.516	
Jumlah	(1.009.088)	21,799	(987,289)	5.068.257	(13,336)	5.054.921	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Other comprehensive (expense)/income of the Group including the income tax credited/(charged) to during the year are as follows:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2023						<i>Consolidated deferred tax assets Fixed assets Employee benefit obligations Others</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							
Aset tetap	1,220,313	81,844	-	5,237	1,110	1,308,504	
Liabilitas imbalan kerja	948,818	99,217	22,458	618	(1,158)	1,069,953	
Lain-lain	811,558	343,580	-	6,354	(2,670)	1,158,822	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,980,689	524,641	22,458	12,209	(2,718)	3,537,279	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

						2023		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian								Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,697,096)	178,889	-	(1,576,462)	48,672	(4,045,997)	Mining properties	
Aset tetap	(784,028)	96,761	-	-	9,768	(677,499)	Fixed assets	
Lain-lain	239,908	16,682	(659)	-	5,511	261,442	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,241,216)	292,332	(659)	(1,576,462)	63,951	(4,462,054)	Consolidated deferred tax liabilities, net	
2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income		Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan konsolidasian								Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	951,270	274,305	-	(5,262)	1,220,313		Fixed assets	
Liabilitas imbalan kerja	822,110	124,014	3,285	(591)	948,818		Employee benefit obligations	
Lain-lain	476,674	326,069	(13,032)	21,847	811,558		Others	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	2,250,054	724,388	(9,747)	15,994	2,980,689		Consolidated deferred tax assets, net	
2022								
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian								Consolidated deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(2,633,147)	246,406	-	(310,355)	(2,697,096)		Mining properties	
Aset tetap	(741,616)	11,448	-	(53,860)	(784,028)		Fixed assets	
Lain-lain	209,923	35,246	(3,589)	(1,672)	239,908		Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,164,840)	293,100	(3,589)	(365,887)	(3,241,216)		Consolidated deferred tax liabilities, net	

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 147,0 miliar (2022: Rp 125,1 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 668,2 miliar (2022: Rp 568,8 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2024 hingga 2028.

As at 31 December 2023, the Group has deferred tax assets of Rp 147.0 billion (2022: Rp 125.1 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 668.2 billion (2022: Rp 568.8 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2024 to 2028.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2023, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 51,3 miliar (2022: Rp 60,3 miliar) pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak penghasilan badan	742,120
Pajak lain-lain	64,700
	806,820

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2023, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 51.3 billion (2022: Rp 60.3 billion) to profit or loss.

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2022	
	644,798	Corporate income taxes
	39,611	Other taxes
	684,409	

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup yang beroperasi di Indonesia menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada tahun 2022, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, sehingga Perseroan menerapkan tarif pajak sebesar 22,0%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group that operates in Indonesia calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

g. Tax rates

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. In 2022, the Company has met these requirements and has applied for such tax rate reduction. In 2023, the Company did not meet the requirements, hence the Company applied the tax rate of 22.0%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2023 and 2022 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	2023	2022	
Produksi dan subkontraktor	2,596,260	3,183,363	Production and sub-contractors
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,263,844	2,997,992	Royalties and other obligations to the Government
Jasa purna-jual	416,284	374,120	After sales service
Biaya proyek	344,077	318,116	Project costs
Transportasi	197,966	204,385	Transportation
Jasa profesional	176,692	108,705	Professional fees
Administrasi lain-lain	135,696	117,031	Other administratives
Bunga	123,695	93,557	Interest
Perbaikan dan pemeliharaan	108,025	112,050	Repairs and maintenance
Lain-lain	1,205,992	1,346,213	Others
	6,568,531	8,855,532	

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

Details of accruals are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	6,538,078	8,833,334	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	30,453	22,198	Others (below Rp 53.2 billion each)
	6,568,531	8,855,532	

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Jumlah	16,581,059	-	<i>Total</i>
Bagian jangka panjang	(16,573,354)	-	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	7,705	-	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
						2023	2022
Perseroan/The Company: <i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited* Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch (ANZ), Bank of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and/or PT Bank UOB Indonesia	Oktober/October 2026 "*)	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 1.0 miliar/billion (setara dengan/equivalent to Rp 15,416.0 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/ <i>Three months after each withdrawal</i>	Term SOFR + marjin/margin	6,299,159	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Desember/ December 2031	Fasilitas pembayaan/ <i>Financing facility</i>	Rp 650.0 miliar/billion	Angsuran bulanan/ <i>Monthly installments</i>	Cost of fund + marjin/margin	89,500 "*)	-
Pamapersada: <i>Club deal:</i> PT Bank Central Asia Tbk*, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and/or Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	September 2028	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 8,250.0 miliar/billion	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual <i>installments</i>	JIBOR + marjin/margin	7,080,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 120.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 1,849.9 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	Term SOFR + marjin/margin	1,849,920	-
PT Bank ANZ Indonesia	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 30.0 juta/million (setara dengan/ equivalent to Rp 462.5 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/ <i>Until maturity</i>	Term SOFR + marjin/margin	462,480	-

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2023	2022
Pamapersada: (lanjutan/continued) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 800.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	400,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	Mei/May 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ Revolving loan facility	Rp 3.000.0 miliar/billion	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR + marjin/margin	400,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						16,581,059	-

*) Bertindak sebagai agen./Acting as agent.

**) Termasuk bagian lancar dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 7,7 miliar/Including current portion of long-term bank loans amounted to Rp 7.7 billion.

***) Fasilitas pinjaman ini terkait dengan perjanjian pinjaman yang diamendemen pada bulan Oktober 2023, lihat Catatan 13./This borrowing facility is related to borrowing agreement that was amended in October 2023, see Note 13.

Lihat Catatan 33d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 33d for unused borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut yaitu rasio *gearing*, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Selama tahun 2023, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar **Rp 3.650,0 miliar** (2022: **Rp 8.216,4 miliar**).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Beberapa alat berat dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 89,5 miliar dijaminkan atas pinjaman bank jangka panjang kepada BSI.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2023, the Group has complied with the covenants required in the borrowing agreement, such as gearing ratio and debt to equity ratio.

*During 2023, the Group has made payments for the above bank loan amounted to **Rp 3,650.0 billion** (2022: **Rp 8,216.4 billion**).*

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditure and other general corporate funding purposes. Several heavy equipments with total net book value of Rp 89.5 billion are pledged as collateral for long-term bank loans from BSI.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
Pihak ketiga	1,419,652	1,658,274	Third parties
Pihak berelasi			
PT Komatsu Astra Finance	334,265	135,536	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	75,354	43,243	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	2,048	11	Others (below Rp 53.2 billion each)
	411,667	178,790	
Jumlah	1,831,319	1,837,064	Total
Bagian jangka panjang	(842,082)	(897,411)	<i>Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	989,237	939,653	<i>Current portion</i>

Liabilitas sewa menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

19. LEASE LIABILITIES (continued)

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	1,096,183	1,050,593	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	<u>918,987</u>	<u>953,599</u>	<i>Between one and five years</i>
	<u>2,015,170</u>	<u>2,004,192</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	(183,851)	(167,128)	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>1,831,319</u>	<u>1,837,064</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 9).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, dan penambahan aset hak guna tanah dan bangunan sebesar Rp 2.680,6 miliar (2022: Rp 2.075,5 miliar).

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 31 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60).

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 9).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

During 2023, the Group have made payments for the principal and interest expenses on lease liabilities, short-term and low value assets lease and right-of-use assets of land and buildings addition totaling Rp 2,680.6 billion (2022: Rp 2,075.5 billion).

See Note 35 for related parties information and Note 31 for additional disclosures required by PSAK 107 (previously PSAK 60).

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
				Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (Presiden Direktur)	200,000	0.01	50	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma (President Director)
Iwan Hadiantoro (Direktur)	166,400	0.00	42	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	34,515	0.00	9	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Edhie Sarwono (Direktur)	18,100	0.00	5	Edhie Sarwono (Director)
Widjaja Kartika (Direktur)	2,000	0.00	1	Widjaja Kartika (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>1,412,070,763</u>	<u>37.85</u>	<u>353,016</u>	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham tresuri	<u>98,326,000</u>	<u>2.64</u>	<u>24,582</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	Total shares issued and fully paid

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiantoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiantoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Masyarakat selain Direksi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	1,412,361,363	37.86	353,090	Public excluding Board of Directors (each ownership less than 5%)
Jumlah saham beredar	3,631,809,136	97.36	907,952	Total outstanding shares
Saham tresuri	98,326,000	2.64	24,582	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,730,135,136	100.00	932,534	Total shares issued and fully paid

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 98.326.000 saham Perseroan yang dibeli kembali dengan imbalan tunai sebesar Rp 3.191,3 miliar.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company held 98,326,000 of the Company's repurchased shares with cash consideration of Rp 3,191.3 billion.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
 KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
 KEUANGAN**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	16,875	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	<i>Employee stock options forfeited</i>
	9,703,937	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have any outstanding employee stock option.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
 KURS DARI PENJABARAN LAPORAN
 KEUANGAN (lanjutan)**

Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berasal dari penjabaran saldo laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional USD. Rincian selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambangan batubara	2,979,904	3,244,165	<i>Coal mining</i>
Penambangan emas dan mineral lainnya	1,429,534	1,843,468	<i>Gold and other mineral mining</i>
Mesin konstruksi	566,583	582,581	<i>Construction machinery</i>
Energi	212,227	291,369	<i>Energy</i>
Saldo akhir	5,188,248	5,961,583	<i>Ending Balance</i>

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah **Rp 186,5 miliar**, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. DIVIDEN

Dividen tunai yang telah diumumkan dan dibagikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	
Interim 2023	29 September 2023	24 Oktober/ October 2023	Rp 701.0
Final 2022	12 April 2023	12 Mei/ May 2023	Rp 6,185.0
Interim 2022	26 September 2022	24 Oktober/ October 2022	Rp 818.0
Final 2021	8 April 2022	11 Mei/ May 2022	Rp 905.0

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki utang dividen sebesar Rp 20,0 miliar (2022: Rp 12,6 miliar). Utang dividen disajikan sebagai utang non-usaha.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
 EXCHANGE DIFFERENCE ON FINANCIAL
 STATEMENTS TRANSLATION (continued)**

Exchange difference on financial statements translation is derived from the translation of subsidiaries' financial statement with functional currency of USD. Details of exchange difference on financial statements translation on operation segment is as follows:

	2023	2022	
Penambangan batubara	2,979,904	3,244,165	<i>Coal mining</i>
Penambangan emas dan mineral lainnya	1,429,534	1,843,468	<i>Gold and other mineral mining</i>
Mesin konstruksi	566,583	582,581	<i>Construction machinery</i>
Energi	212,227	291,369	<i>Energy</i>
Saldo akhir	5,188,248	5,961,583	<i>Ending Balance</i>

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

*As at 31 December 2023 and 2022, the accumulated statutory reserve amounted to **Rp 186.5 billion**, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.*

23. DIVIDENDS

Cash dividends declared and distributed for the years ended 31 December 2023 and 2022, were as follows:

	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Interim 2023	Rp 701.0	Rp 2,545.9 miliar/billion	Interim 2023
Final 2022	Rp 6,185.0	Rp 22,462.7 miliar/billion	Final 2022
Interim 2022	Rp 818.0	Rp 2,991.7 miliar/billion	Interim 2022
Final 2021	Rp 905.0	Rp 3,375.8 miliar/billion	Final 2021

As at 31 December 2023, the Company has dividend payables amounted to Rp 20.0 billion (2022: Rp 12.6 billion). Dividend payables are presented under non-trade payables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2023 adalah **Rp 4.785,0 miliar** (2022: **Rp 4.815,7 miliar**) dimana sebesar Rp 2.190,7 miliar (2022: Rp 2.844,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 948,6 miliar (2022: Rp 1.049,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR, dan Rp 1.645,7 miliar (2022: Rp 922,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	6,313,838	1,953,739	(2,605,407)	(150,380)	5,511,790
PTAR	3,782,404	10,225,233	(860,817)	(1,147,063)	11,999,757
	10,096,242	12,178,972	(3,466,224)	(1,297,443)	17,511,547

	2022				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
ABB	10,217,877	1,241,118	(3,438,099)	(106,510)	7,914,386
PTAR	4,992,945	10,389,452	(994,960)	(1,235,807)	13,151,630
	15,210,822	11,630,570	(4,433,059)	(1,342,317)	21,066,016

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the year	(Beban)/Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive (expense)/income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	16,107,858	5,213,331	(199,045)	5,014,286	1,824,565
PTAR	5,163,002	1,423,863	2,008	1,425,871	113,762
	21,270,860	6,637,194	(197,037)	6,440,157	1,938,327
	2022				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
ABB	15,860,551	5,451,706	579,128	6,030,834	450,989
PTAR	7,653,930	2,779,122	8,485	2,787,607	139,760
	23,514,481	8,230,828	587,613	8,818,441	590,749

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,924,844	1,824,543	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(129,967)	(1,238,441)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,429,142)</u>	<u>(2,313,634)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(5,634,265)	(1,727,532)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,485,318	3,694,891	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>1,909</u>	<u>(92,219)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>852,962</u>	<u>1,875,140</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
	2022		
	ABB	PTAR	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,682,716	3,465,261	<i>Net cash generated from operating activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,490)	(1,229,021)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,980,690)</u>	<u>(2,642,397)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3,650,536	(406,157)	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,407,016	3,741,212	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>427,766</u>	<u>359,836</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>6,485,318</u>	<u>3,694,891</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

	2023	2022	
Penjualan barang			
Pihak berelasi			Sales of goods
- Penambangan batubara	13,943,882	10,072,364	Related parties
- Mesin konstruksi	189,918	133,694	Coal mining -
- Energi	7,719	6,987	Construction machinery -
	<u>14,141,519</u>	<u>10,213,045</u>	Energy -
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	31,667,135	32,766,356	Construction machinery -
- Penambangan batubara	16,556,254	21,035,692	Coal mining -
- Penambangan emas dan mineral lainnya	5,221,567	7,653,930	Gold and other - mineral mining
- Industri konstruksi	48,390	43,332	Construction industry -
- Energi	85	7,798	Energy -
	<u>53,493,431</u>	<u>61,507,108</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>67,634,950</u>	<u>71,720,153</u>	<i>Total sales of goods</i>
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	998,461	278,637	Construction industry -
- Mesin konstruksi	52,648	36,695	Construction machinery -
- Energi	3,363	1,972	Energy -
	<u>1,054,472</u>	<u>317,304</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	53,972,887	47,363,878	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	4,723,916	3,561,720	Construction machinery -
- Industri konstruksi	1,193,258	627,148	Construction industry -
- Energi	3,781	17,257	Energy -
	<u>59,893,842</u>	<u>51,570,003</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>60,948,314</u>	<u>51,887,307</u>	<i>Total sales of services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>128,583,264</u>	<u>123,607,460</u>	<i>Total net revenue</i>

Hingga akhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.

At the end of 31 Desember 2023 and 2022, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 953,1 miliar (2022: Rp 688,3 miliar).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 953.1 billion (2022: Rp 688.3 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers, are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			<i>Revenue from contracts with customers recognised:</i>
- Pada waktu tertentu	69,992,760	73,649,851	<i>At point in time -</i>
- Sepanjang waktu	58,590,504	49,957,609	<i>Over the time -</i>
Jumlah	128,583,264	123,607,460	Total

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	160,907	184,415	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,032,832	632,400	<i>Third parties</i>
	1,193,739	816,815	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	58,410	110,677	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,317,674	1,058,745	<i>Third parties</i>
	1,376,084	1,169,422	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piatung usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tanguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.809,1 miliar (2022: Rp 2.987,3 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2023 amounting to Rp 3,809.1 billion (2022: Rp 2,987.3 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

26. EXPENSES

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	2023	2022	
Bahan baku untuk produksi			<i>Raw materials for production</i>
- Saldo awal	295,125	320,695	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	1,482,036	1,481,474	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(576,102)</u>	<u>(295,125)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	1,201,059	1,507,044	<i>Raw materials usage</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	283,659	99,530	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(167,956)</u>	<u>(283,659)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian/(penambahan) barang dalam proses	115,703	(184,129)	<i>Work in process usage/(addition)</i>
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	19,585,738	18,367,186	<i>Consumables -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	10,686,261	8,458,236	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,921,634	8,129,817	<i>Depreciation and - amortisation</i>
- Beban karyawan	8,580,179	6,704,693	<i>Employee costs -</i>
- Subkontraktor	6,721,524	5,536,903	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban <i>overhead</i>	5,243,341	5,011,214	<i>Overhead expenses -</i>
- Royalti kepada Pemerintah	4,109,351	4,762,111	<i>Royalties to the Government -</i>
- Beban untuk ekstrasi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	<u>4,090,567</u>	<u>5,378,358</u>	<i>Mining extraction and - processing and other production costs</i>
Jumlah beban produksi	67,938,595	62,348,518	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	69,255,357	63,671,433	<i>Total production costs and raw materials and work in process usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	15,066,095	9,239,864	<i>Beginning balance -</i>
- Akuisisi entitas anak	53,913	-	<i>Acquisition of subsidiaries -</i>
- Pembelian	24,944,309	31,003,570	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(16,522,647)</u>	<u>(15,066,095)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>92,797,027</u>	<u>88,848,772</u>	<i>Total cost of revenue</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. BEBAN (lanjutan)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

26. EXPENSES (continued)

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	24,858,432	26,500,254	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	19,749,375	18,708,773	<i>Consumables</i>
Beban karyawan	11,362,652	9,825,702	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11,098,956	9,178,984	<i>Repairs and maintenance</i>
Subkontraktor	9,269,245	7,711,169	<i>Sub-contractors</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	9,241,424	8,440,049	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Royalti kepada Pemerintah	4,109,351	4,762,111	<i>Royalties to the Government</i>
Beban transportasi dan komunikasi	1,688,778	1,283,284	<i>Transportation and communication expenses</i>
Utilities	1,388,277	2,890,572	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,343,182	1,327,115	<i>Shipping and freight</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	1,338,253	955,318	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	1,078,352	990,243	<i>Licenses and other taxes</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	627,624	562,147	<i>Health, safety and security</i>
Jasa profesional	525,091	340,850	<i>Professional fees</i>
Asuransi	252,279	246,901	<i>Insurances</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	176,856	208,973	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Pelatihan dan rekrutmen	161,504	115,623	<i>Training and recruitment</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	147,601	136,324	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Perlengkapan kantor	125,129	102,574	<i>Office supplies</i>
Iklan	75,563	48,101	<i>Advertising</i>
Peralatan dan perlengkapan	61,651	38,199	<i>Tools and equipment</i>
Penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	21,566	5,200	<i>Addition of provision for inventory and write-down, net</i>
Lain-lain	<u>158,980</u>	<u>96,278</u>	<i>Others</i>
	<u>98,860,121</u>	<u>94,474,744</u>	
Beban pokok pendapatan	92,797,027	88,848,772	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,321,419	1,064,580	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	4,741,675	4,561,392	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>98,860,121</u>	<u>94,474,744</u>	

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	2023	2022	
KMSI	<u>23,891,616</u>	<u>20,589,693</u>	<i>KMSI</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHER EXPENSES, NET

	2023	2022	
Penyesuaian nilai wajar atas investasi (Catatan 8)	128,761	350,055	<i>Fair value adjustment of investment (Note 8)</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	106,935	122,647	<i>Gain on disposal of fixed assets (Note 9)</i>
Pendapatan dividen (Catatan 8)	96,930	54,530	<i>Dividend income (Note 8)</i>
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	(395,541)	114,909	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Kerugian atas penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 12)	(335,342)	-	<i>Loss on impairment of goodwill (Note 12)</i>
Pajak final	(248,792)	(176,866)	<i>Final tax</i>
Kerugian atas penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	(167,865)	-	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 10)</i>
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	-	(684,547)	<i>Loss on impairment of fixed assets (Note 9)</i>
Beban lain-lain, bersih	<u>(70,510)</u>	<u>(341,531)</u>	<i>Other expenses, net</i>
	<u>(885,424)</u>	<u>(560,803)</u>	

28. PENGHASILAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2023	2022	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	782,940	606,953	<i>Interest income from cash in banks, time deposits, time deposits for export proceeds and restricted cash and time deposits</i>
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	342,374	307,754	<i>Interest income from amounts due from third parties and related parties</i>
Lain-lain	<u>1,680</u>	<u>83,441</u>	<i>Others</i>
	<u>1,126,994</u>	<u>998,148</u>	

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2023	2022	
Biaya bank	1,278,727	473,208	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	416,299	122,470	<i>Bank loans</i> -
- Liabilitas sewa	153,382	137,405	<i>Lease liabilities</i> -
- Fasilitas kredit dari pemasok	29,500	22,955	<i>Supplier credit facilities</i> -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	<u>1,503</u>	<u>3,897</u>	<i>Interest on other borrowings</i> -
	<u>1,879,411</u>	<u>759,935</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2023	2022	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	3,255,003	2,847,968	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>1,090,303</u>	<u>891,920</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	4,345,306	3,739,888	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>492,900</u>	<u>626,361</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	4,838,206	4,366,249	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(790,869)</u>	<u>(658,136)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>4,047,337</u>	<u>3,708,113</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji, dan insentif.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i>
Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2024 (2022: 16 Januari 2023).			<i>The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2024 (2022: 16 January 2023).</i>

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban DPA 1	150,799	205,429	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(140,882)</u>	<u>(183,828)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	9,917	21,601	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>3,245,086</u>	<u>2,826,367</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u>3,255,003</u>	<u>2,847,968</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain - lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2023				
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefit obligations
Pada awal tahun	205,429	(183,828)	21,601	2,826,367	2,847,968
Biaya jasa kini	3,830	-	3,830	312,961	316,791
Beban/(penghasilan) bunga	11,835	(11,068)	767	198,881	199,648
Biaya jasa lalu	-	-	-	7,980	7,980
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	1,979	1,979	-	1,979
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(645)	-	(645)	28,897	28,252
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	1,705	-	1,705	46,058	47,763
Iuran pemberi kerja	-	(19,320)	(19,320)	-	(19,320)
Iuran pekerja	1,363	(1,363)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(72,718)	72,718	-	(187,440)	(187,440)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	6,519	6,519
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	4,863	4,863
Pada akhir tahun	<u>150,799</u>	<u>(140,882)</u>	<u>9,917</u>	<u>3,245,086</u>	<u>3,255,003</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				(161,178)	Less: current portion
Bagian jangka panjang				<u>3,093,825</u>	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

	2022			Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post-employment benefit obligations
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar asset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	242,117	(192,468)	49,649	2,808,756
Biaya jasa kini	3,828	-	3,828	6,041
Beban/(penghasilan) bunga	12,952	(10,802)	2,150	175,413
Biaya jasa lalu	-	-	-	(3,019)
Pengukuran kembali:				
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(4,855)	(4,855)	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,762)	-	(1,762)	100,518
- Perubahan dalam asumsi demografi	(11)	-	(11)	(116,998)
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(853)	10,218	9,365	20
Iuran pemberi kerja	-	(26,539)	(26,539)	-
Iuran pekerja	1,657	(1,657)	-	-
Imbalan yang dibayar	(52,493)	52,493	-	(161,198)
Selisih kurs penjabaran	(6)	(10,218)	(10,224)	16,834
Pada akhir tahun	<u>205,429</u>	<u>(183,828)</u>	<u>21,601</u>	<u>2,826,367</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek				<u>(134,131)</u>
Bagian jangka panjang				<u>2,713,837</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18 tahun (2022: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2023 is 18 years (2022: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	201,633	200,473	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	119,206	105,690	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	848,411	677,096	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>44,636,287</u>	<u>31,717,970</u>	<i>More than five years</i>
	<u>45,805,537</u>	<u>32,701,229</u>	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.8% - 7.0%	7.0% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	7.0%	<i>Future salary increases</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**30. EMPLOYEE
(continued)**

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/ Impact on pension liabilities				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 395,6 miliar/ <i>Decrease by Rp 395.6 billion</i> Kenaikan sebesar Rp 513,1 miliar/ <i>Increase by Rp 513.1 billion</i>	Kenaikan sebesar Rp 480,8 miliar/ <i>Increase by Rp 480.8 billion</i> Penurunan sebesar Rp 427,1 miliar/ <i>Decrease by Rp 427.1 billion</i>	<i>Discount rate</i> <i>Future salary increases</i>
Kenaikan gaji masa datang	1.0%			

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2023	2022	
Utang obligasi pemerintah	36.9%	35.8%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	34.3%	27.1%	<i>Corporate bonds</i>
Instrumen ekuitas	24.3%	28.6%	<i>Equity instruments</i>
Lainnya	4.5%	8.5%	<i>Others</i>
	<u>100.0%</u>	<u>100.0%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24) menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Grup, melalui PT Astra International Tbk - perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- **Changes in bond yields**
The employee benefit obligations calculated under PSAK 219 (previously PSAK 24) use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- **Salary growth rate**
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- **Asset volatility**
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Perkiraaan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 12,5 miliar.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pada awal tahun	891,920	738,107	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	306,397	281,450	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(107,564)	(130,236)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	(450)	2,599	<i>Translation differences</i>
 Pada akhir tahun	 1,090,303	 891,920	<i>At the end of year</i>
 Dikurangi:			 <i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(136,791)	(117,644)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>953,512</u>	<u>774,276</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

**30. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 12.5 billion.

Other long-term employee benefits

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	205,460	162,333	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,813	44,681	<i>Interest cost</i>
Amendemen rencana	-	94,194	<i>Plan amendment</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	41,124	(19,758)	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
 	 306,397	 281,450	

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun atau naik sebesar Rp 556,3 miliar (2022: naik atau turun sebesar Rp 514,8 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh kerugian atau keuntungan (2022: keuntungan atau kerugian) penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2023, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease or increase by Rp 556.3 billion (2022: increase or decrease by Rp 514.8 billion), arising mainly from foreign exchange losses or gains (2022: gains or losses) on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup:

	2023	2022	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	301,865	1,028,860	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>16,738,251</u>	<u>114,083</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>17,040,116</u>	<u>1,142,943</u>	

Suku bunga tetap:

- Jatuh tempo dalam satu tahun	992,578	958,472	<i>Due within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>842,082</u>	<u>900,752</u>	<i>Due more than one year -</i>
	<u>1,834,660</u>	<u>1,859,224</u>	

Jumlah

	<u>18,874,776</u>	<u>3,002,167</u>	<i>Total</i>
--	-------------------	------------------	--------------

Profil pinjaman Grup dengan suku bunga mengambang setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	<i>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	<i>Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate</i>	<i>Saldo/ Balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek					<i>Short-term bank loans</i>
- IDR	7.5%	140,000	7.0%	85,000	<i>IDR -</i>
- USD	5.9%	154,160	3.7%	943,860	<i>USD -</i>
Pinjaman bank jangka panjang					<i>Long-term bank loans</i>
- IDR	7.8%	7,969,500	-	-	<i>IDR -</i>
- USD	6.7%	8,611,559	-	-	<i>USD -</i>
Pinjaman lain-lain					<i>Other borrowings</i>
- IDR	11.7%	<u>164,897</u>	11.5%	<u>114,083</u>	<i>IDR -</i>
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur bersih atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		<u>17,040,116</u>		<u>1,142,943</u>	<i>Net exposure to floating interest rate borrowings</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 132,9 miliar (2022: Rp 8,9 miliar).

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 8c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2023, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 132.9 billion (2022: Rp 8.9 billion).

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are presented in Note 8c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	2023	2022	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	15,185,578	22,254,962	idAAA -
- idAA	247	153	idAA -
- idA+	10,381	11,607	idA+ -
- idA	4,472	6,659	idA -
Fitch			Fitch
- AAA	5,026	-	AAA -
- A	5,380	5,345	A -
- F1+	1,845,128	10,699,256	F1+ -
- F1	969,369	5,806,434	F1 -
- F2	972,766	278	F2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>145,556</u>	<u>4,373</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>19,143,903</u>	<u>38,789,067</u>	

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, time deposits for export proceeds, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2023	2022	
Kas pada bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor	18,582,684	38,269,916	<i>Cash in banks, time deposits and time deposits for export proceeds</i>
Piutang usaha	20,398,661	17,633,542	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	5,220,133	5,283,802	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>561,219</u>	<u>519,151</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>44,762,697</u>	<u>61,706,411</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times, so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
Utang non-usaha/Non-trade payables	29,110,573	-	-	-	29,110,573
Akrual/Accruals	655,774	-	-	-	655,774
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	6,568,531	-	-	-	6,568,531
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	310,332	-	-	-	310,332
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	1,096,183	776,357	142,630	-	2,015,170
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	22,947	39,212	39,212	204,109	305,480
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>1,465,679</u>	<u>15,702,748</u>	<u>3,849,785</u>	<u>45,458</u>	<u>21,063,670</u>
	<u>39,230,019</u>	<u>16,518,317</u>	<u>4,031,627</u>	<u>249,567</u>	<u>60,029,530</u>
	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables					
Utang non-usaha/Non-trade payables	24,848,751	-	-	-	24,848,751
Akrual/Accruals	583,427	-	-	-	583,427
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	8,855,532	-	-	-	8,855,532
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,073,755	-	-	-	1,073,755
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	1,050,593	953,599	-	-	2,004,192
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	33,463	29,674	26,288	140,371	229,796
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>36,302</u>	<u>146,177</u>	<u>72,605</u>	<u>-</u>	<u>255,084</u>
	<u>36,481,823</u>	<u>1,129,450</u>	<u>98,893</u>	<u>140,371</u>	<u>37,850,537</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	18,874,776	3,002,167	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(18,596,609)</u>	<u>(38,281,513)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i> -
Defisit/(surplus) bersih	278,167	(35,279,346)	<i>Net deficit/(surplus)</i>
Jumlah ekuitas	<u>84,035,563</u>	<u>89,513,825</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>84,313,730</u>	<u>54,234,479</u>	<i>Total capital</i>
Rasio gearing	0.33%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			<i>Total borrowings</i>
			<i>Less: Cash and cash equivalents</i> -
			<i>Net deficit/(surplus)</i>
			<i>Total equity</i>
			<i>Total capital</i>
			<i>Gearing ratio</i>
			<i>* Net surplus position</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

2023					Long-term investments
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Investasi jangka panjang	109,800	-	1,133,218	1,243,018	
2022					
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Investasi jangka panjang	166,050	-	948,207	1,114,257	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(29,011)	-	(29,011)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(169,162)	-	(169,162)	Other long-term financial liabilities
	166,050	(198,173)	948,207	916,084	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator, dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Penyusutan properti pertambangan dan aset
tetap**

Estimasi cadangan

Cadangan batubara, emas, dan nikel adalah perkiraan jumlah batubara, emas, dan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas/nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, emas, dan nikel dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara, emas, dan nikel membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara, emas, dan nikel atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets**

Reserve estimates

Coal, gold and nickel reserves are estimates of the amounts of coal, gold and nickel that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold/nickel reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal, gold and nickel reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal, gold and nickel reserves requires the size, shape and depth of coal, gold and nickel seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan termasuk menyertakan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2l) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap terpulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihian biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukukan dalam laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**a. Depreciation of mining properties and
fixed assets** (continued)

Reserve estimates (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

In assessing the reserve estimates, the Group also considered the potential impact arising from climate change.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments, including incorporate potential impact arising from climate change.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2l) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai atau pembalikan rugi penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya atau rugi penurunan nilai yang telah diakui atas aset pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi-asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, tingkat produksi emas yang diharapkan, kondisi pasar, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, aktivitas produksi pelanggan, biaya operasional dan pemeliharaan, marjin laba kotor, dan tingkat diskonto yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset terpulihkan. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai aset non-keuangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment or reversal on impairment loss whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount or an impairment loss recognised in prior periods for an asset may no longer exist or may have decreased.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, expected gold production level, market condition, the amount of estimated coal and gold reserves, customers' production activities, operating and maintenance cost, gross profit margin and the discount rates which could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

In assessing the impairment of non-financial assets, the Group also considered the potential impact arising from the increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels, including their impact on the remaining useful lives of the coal mining properties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 30.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 30.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

e. Provisi atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunannya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyusutan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

e. Provision for impairment of receivables
(continued)

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses that can be compensated, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

**g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban
keuangan**

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model DAK dan model analisis pendekatan pasar yang setara. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

h. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset teridentifikasi ditentukan oleh manajemen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjenji dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

**i. Pengaruh signifikan atas entitas dimana
Grup mempunyai kepemilikan di bawah 20%**

Grup memiliki investasi di entitas dimana persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 20%.

Grup memiliki pengaruh signifikan di entitas tersebut dikarenakan Grup memiliki representasi atas dewan direksi dan hak untuk berpartisipasi di proses pengambilan keputusan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

**g. Fair value estimation of financial assets
and liabilities**

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including DCF models and comparable market approach analysis model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Business combination

The initial process on the acquisition of subsidiaries involves identifying and determining the fair values of the identifiable assets and liabilities assumed of the acquired entities. The fair value of identifiable assets are determined by management by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**i. Significant influence of entities in which
the Group holds less than 20%**

The Group has investment in entity whereby its percentage of effective ownership is less than 20%.

The Group has significant influence in this entity because the Group has representation on board of directors and right to participate in decision-making process.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJensi**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu"), KMSI	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Juni 2024/August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2024.	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	33,123,710

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk milik perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2041.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract, dan letter of credit

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki fasilitas bank garansi, *foreign exchange contract*, dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 742,0 juta dan Rp 3.985,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 15.423,2 miliar (2022: USD 1.009,9 juta dan Rp 2.819,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 18.706,2 miliar).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

<p>Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i></p>	<p><i>The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.</i></p>
--	---

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2041.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

As at 31 December 2023, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities obtained from various banks of USD 742.0 million and Rp 3,985.1 billion or equivalent to a total of Rp 15,423.2 billion (2022: USD 1,009.9 million and Rp 2,819.0 billion or equivalent to a total of Rp 18,706.2 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

d. Unused borrowing facilities

As at 31 December 2023, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. ¹ dan/and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	April 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 90.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,387.4 miliar/billion)	Term SOFR + marjin/margin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 1.000.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Juni/June 2026	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank Permata Tbk	Mei/May 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 300.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 250.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/Februar y 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 154.2 miliar/billion)	Cost of fund + marjin/margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 100.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin
PT Bank Permata Tbk	Maret/ March 2024	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 50.0 miliar/billion	JIBOR + marjin/margin

*) Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin, dan peralatan senilai Rp 1.205,2 miliar (2022: Rp 1.636,0 miliar).

e. Capital commitments

As at 31 December 2023, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 1,205.2 billion (2022: Rp 1,636.0 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance (“SANF”)

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 7,898,0 miliar (2022: Rp 6,895,4 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan Perseroan untuk pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300,0 miliar (2022: Rp 300,0 miliar). Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

f. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
 (“SANF”)**

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment. As at 31 December 2023, the total facility provided amounted to Rp 7.898,0 billion (2022: Rp 6.895,4 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2023 and 2022, there are no risks addressed by the Company.

PT Astra Sedaya Finance (“ASF”)

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment. As at 31 December 2023, the total facility provided amounted to Rp 300.0 billion (2022: Rp 300.0 billion). This agreement will expire if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

ASF (lanjutan)

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada risiko yang ditanggung oleh Perseroan.

g. Fasilitas kredit

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, ASF, dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, ASF, dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun, kecuali untuk ASF dengan jatuh tempo fasilitas maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Financing agreement (continued)

ASF (continued)

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default. As at 31 December 2023 and 2022, there are no risks addressed by the Company.

g. Credit facilities

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF, ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities have been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of these facilities is a maximum of five years, except for ASF with the due date of the facility is maximum of four years after each withdrawal.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 31 March 2024. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2023	2022	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,320,805	1,167,270	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	432,257	407,100	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	426,885	229,720	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	295,960	177,358	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	215,544	311,945	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	60,643	54,506	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
			4,650,000	2,752,094	2,347,899

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Credit facilities (continued)

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), whereby the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility has been renewed several times and will expire on 30 June 2024. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2023	2022	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,320,805	1,167,270	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	432,257	407,100	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	426,885	229,720	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	295,960	177,358	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
Buana	400,000	5.0% - 6.5%	215,544	311,945	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i> Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	60,643	54,506	Piutang pelanggan/ <i>Customers' receivables</i>
			4,650,000	2,752,094	2,347,899

These loans are classified as non-trade receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“Kementerian ESDM”) mengeluarkan Keputusan No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yang mengubah Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (“Kepmen 399/2023”), dimana pemegang IUP Operasi Produksi dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk DMO sebesar 25% dari jumlah produksi aktual batubara pada tahun berjalan untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan swasta dan untuk bahan baku/bahan bakar untuk industri. Dalam hal pemegang IUP dan PKP2B dimaksud tidak memenuhi persentase DMO yang disyaratkan, maka akan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi sesuai dengan ketentuan Kepmen 399/2023. Grup telah mengakui kompensasi DMO sebagaimana peraturan yang disebutkan di atas.

i. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada bulan Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 36 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk pengusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada bulan Agustus 2023, PP No. 36 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan PP No. 36, 30% dari devisa hasil ekspor dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Manajemen menilai bahwa saat ini tidak ada dampak signifikan terhadap Grup dari peraturan baru tersebut.

Grup telah mematuhi peraturan ini untuk menempatkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In November 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 which amend the Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding the Fulfillment of Coal DMO ("Decree 399/2023"), under which the IUP Production Operation and CCoW holders are required to fulfill the percentage of coal sales for DMO of 25% from the actual coal production the current year to fulfill the coal requirement for the supply of electricity for public and private interests and for raw materials/fuel for industry. In the event that the IUP and CCoW holders do not fulfill the required DMO percentage, then it will be subject to an obligation to pay compensation fund in accordance with the provisions of Decree 399/2023. The Group has recognised DMO compensation based on the regulation mentioned above.

i. Government Regulation No. 36 of 2023

In July 2023, the Government issued PP No. 36 which regulates the export proceeds, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

In August 2023, PP No. 36 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on PP No. 36, 30% of the export proceeds that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. Management considers that there is no significant impact on the Group from the new regulation.

The Group has complied with the regulation to place the export proceeds from natural resources export into the special account and is presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) dan
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP (“Perusahaan Proyek”), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 4.300,1 miliar (2022: Rp 4.112,4 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 8a).

**k. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saldo pinjaman kepada BJP adalah sebesar Rp 1.672,1 miliar (2022: Rp 1.951,5 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation (“Sumitomo”) and
Kansai Electric Power Co., Inc. (“Kansai”)**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP (“Project Company”), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2023, balance of investment in BJP amounted to Rp 4,300.1 billion (2022: Rp 4,112.4 billion) and was classified under investment in associates (see Note 8a).

**k. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will mature in 2040.

As at 31 December 2023, the outstanding loans to BJP was amounted to Rp 1,672.1 billion (2022: Rp 1,951.5 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi enam segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas dan mineral lainnya, industri konstruksi, dan energi.

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara serta emas dan mineral fokus pada penambangan dan penjualan batubara serta emas dan mineral. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Segmen energi memberikan jasa dan penjualan terkait energi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into six segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold and other mineral mining, construction industry and energy.

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal, gold and mineral mining segment focuses on the mining and selling of coal, gold and mineral goods. The construction industry segment provides construction services. Energy segment provides services and sales related to energy. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas dan mineral lainnya/ Gold and other mineral mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Energi/ Energy	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih										Net revenue
31 Desember 2023	61,096,184	64,060,100	35,167,437	5,221,567	2,349,638	347,787	168,242,713	(39,659,449)	128,583,264	31 December 2023
31 Desember 2022	51,849,379	54,674,559	34,001,738	7,653,930	1,036,870	201,513	149,417,989	(25,810,529)	123,607,460	31 December 2022
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan										Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2023	5,612,955	13,078,959	9,658,060	1,028,077	(277,570)	545,421	29,645,902	(925,562)	28,720,340	31 December 2023
31 Desember 2022	5,332,480	9,308,651	12,499,935	2,636,394	(446,037)	179,199	29,510,622	(64,581)	29,446,041	31 December 2022
Biaya keuangan										Finance costs
31 Desember 2023	(1,450,126)	(445,678)	(15,569)	(141,371)	(24,961)	-	(2,077,705)	198,294	(1,879,411)	31 December 2023
31 Desember 2022	(493,386)	(291,979)	(29,138)	(41,905)	(35,587)	(215)	(892,210)	132,275	(759,935)	31 December 2022
Beban penyusutan dan amortisasi										Depreciation and amortisation expenses
31 Desember 2023	(844,116)	(6,979,695)	(588,052)	(1,427,514)	(103,111)	(10,329)	(9,952,817)	711,393	(9,241,424)	31 December 2023
31 Desember 2022	(552,015)	(5,588,446)	(568,743)	(1,799,897)	(113,582)	(43,067)	(8,665,750)	225,701	(8,440,049)	31 December 2022
Penghasilan keuangan										Finance income
31 Desember 2023	385,027	326,051	234,063	159,105	9,601	211,441	1,325,288	(198,294)	1,126,994	31 December 2023
31 Desember 2022	281,189	460,390	105,869	36,126	52,740	194,109	1,130,423	(132,275)	998,148	31 December 2022
(Beban)/manfaat pajak penghasilan										Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2023	(1,125,463)	(2,740,428)	(2,364,468)	(310,487)	824	(50,222)	(6,590,244)	-	(6,590,244)	31 December 2023
31 Desember 2022	(1,045,589)	(2,011,161)	(2,792,748)	(636,475)	4,400	29,205	(6,452,368)	-	(6,452,368)	31 December 2022

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin Konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contracting</i>	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Penambangan emas dan mineral lainnya/ <i>Gold and other mineral mining</i>	Industri konstruksi/ <i>Construction industry</i>	Energi/ <i>Energy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	Segment information
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										
Jumlah aset										CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 Desember 2023	34,236,392	56,605,369	25,690,573	42,439,729	2,613,685	8,876,991	170,462,739	(16,434,491)	154,028,248	Total assets 31 December 2023
31 Desember 2022	37,560,341	46,664,776	30,339,040	26,126,311	2,116,655	7,885,175	150,692,298	(10,214,078)	140,478,220	31 December 2022
Jumlah liabilitas										Total liabilities
31 Desember 2023	(37,841,277)	(25,666,347)	(7,163,074)	(8,886,666)	(2,214,518)	(554,315)	(82,326,197)	12,333,512	(69,992,685)	31 December 2023
31 Desember 2022	(27,919,958)	(14,482,271)	(10,246,388)	(4,847,325)	(1,441,820)	(409,593)	(59,347,355)	8,382,960	(50,964,395)	31 December 2022
INFORMASI LAIN-LAIN										
Pengeluaran barang modal										OTHER INFORMATION
31 Desember 2023	1,541,504	18,437,609	362,282	2,616,774	12,237	163,559	23,133,965	(2,593,949)	20,540,016	Capital expenditures 31 December 2023
31 Desember 2022	563,085	9,511,986	189,683	1,412,733	1,932	129,856	11,809,275	(902,353)	10,906,922	31 December 2022

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ <i>Total non-current assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2023	2022	2023	2022	
Indonesia	91,276,950	61,452,445	20,540,016	10,906,922	<i>Indonesia</i>
Luar negeri	84,193	95,727	-	-	<i>Overseas</i>
Jumlah	91,361,143	61,548,172	20,540,016	10,906,922	<i>Total</i>

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

Pendapatan bersih berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Domestik	95,176,394	88,478,603	<i>Domestic</i>
Luar negeri	33,406,870	35,128,857	<i>Overseas</i>
Jumlah	128,583,264	123,607,460	<i>Total</i>

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

**Jumlah aset tidak lancar/
*Total non-current assets***

2023

2022

**Pengeluaran barang modal/
*Capital expenditures***

2023

2022

Indonesia

Overseas

Total

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Net revenue by destination is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, suku cadang, jasa, dan listrik/Sales of goods, spare parts, services and electricity
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation and warehousing service</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak piutang/ <i>Sales of goods and services, insurance, loan and factoring arrangement</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan and lease transaction</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/Loan
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Associate of majority shareholder of the Company</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/Sales of goods
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/Sales of goods and service fee
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang dan jasa/Sales of goods and services
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dan penjualan barang/Loan and sales of goods
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/Loan
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang/Purchase of goods

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian barang dan jasa/Purchase of goods and services
PT Astra Honda Motor	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pendapatan jasa/Sales of services
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension Fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi dan jasa profesional/ <i>Operating lease and professional services</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	2023	2022	Net revenue (as percentage of total net revenue)
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	9,033,596	7.0%	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	3,290,440	2.6%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Bhumi Jati Power	1,619,846	1.3%	PT Bhumi Jati Power
PT Lintas Marga Sedaya	406,876	0.3%	PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Daihatsu Motor	225,536	0.2%	PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor	148,280	0.1%	PT Astra Honda Motor
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	143,135	0.1%	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	133,019	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra International Tbk	85,662	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	55,272	0.0%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	54,329	0.0%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>15,195,991</u>	<u>11.8%</u>	
	<u>10,530,349</u>	<u>8.5%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2023	2022	Expenses (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	313,510	0.3%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	312,021	0.3%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	125,412	0.1%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	79,079	0.1%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	76,194	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	54,284	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	44,956	0.0%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	64,775	0.1%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>1,070,231</u>	<u>1.0%</u>	
	<u>1,180,001</u>	<u>1.2%</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2023		2022		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	189,049	16.8%	171,088	17.1%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	66,274	5.9%	66,928	6.7%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	35,969	3.2%	23,524	2.4%	Others (below Rp 53.2 billion each)
	<u>291,292</u>	<u>25.9%</u>	<u>261,540</u>	<u>26.2%</u>	

Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2023		2022		Finance costs (as percentage of total finance costs)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	<u>16,537</u>	<u>0.9%</u>	<u>23,012</u>	<u>3.0%</u>	Others (below Rp 53.2 billion each)

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2023		2022		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	1,338,007	0.9%	515,058	0.4%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	4,075,287	2.6%	3,783,957	2.7%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	-	0.0%	336	0.0%	Project under construction
	<u>5,413,294</u>	<u>3.5%</u>	<u>4,299,351</u>	<u>3.1%</u>	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2023		2022		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 14)	227,583	0.3%	258,041	0.6%	Trade payables (Note 14)
Utang non-usaha	52,238	0.1%	75,823	0.1%	Non-trade payables
Akrual (Catatan 17)	30,453	0.0%	22,198	0.0%	Accruals (Note 17)
Uang muka pelanggan	53,252	0.1%	110,677	0.2%	Customer deposits
Liabilitas sewa (Catatan 19)	411,667	0.6%	178,790	0.4%	Lease liabilities (Note 19)
	<u>775,193</u>	<u>1.1%</u>	<u>645,529</u>	<u>1.3%</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	2023	2022	
PT Bhumi Jati Power	1,717,446	2,003,879	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,357,629	1,201,929	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	429,505	235,383	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	300,150	180,002	PT Astra Sedaya Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	193,167	148,817	Loan to key management personnel
PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anak	59,152	-	PT Arkora Hydro Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	18,238	13,947	Others (below Rp 53.2 billion each)
	4,075,287	3,783,957	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 33g, 33j, dan 33k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services, including loan to related parties. See Notes 33g, 33j and 33k for information about loans to related parties.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

(ii) Project under construction

	2023	2022	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	-	336	Others (below Rp 53.2 billion each)

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	2023	2022	
PT Astra Daihatsu Motor	23,576	62,015	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	29,676	48,662	Others (below Rp 53.2 billion each)
	53,252	110,677	

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	2023	2022	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 53,2 miliar)	52,238	75,823	Others (below Rp 53.2 billion each)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
 (lanjutan)

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2023		2022		<i>Short-term employee benefits Post-employment and other long-term benefits</i>
	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	
Imbalan kerja jangka pendek	226,920	2.0%	218,905	2.3%	
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	20,859	0.2%	13,200	0.1%	
	<u>247,779</u>	<u>2.2%</u>	<u>232,105</u>	<u>2.4%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

e. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022		<i>DPA 1 DPA 2</i>
	Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	
DPA 1	21,127	0.2%	28,039	0.3%	
DPA 2	259,956	2.3%	223,401	2.3%	
	<u>281,083</u>	<u>2.5%</u>	<u>251,440</u>	<u>2.6%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

	2023	2022	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20,611,775	21,005,105	<i>Profit after tax attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,631,809	3,698,414	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>5,675</u>	<u>5,679</u>	<i>Basic earnings per share (in full amount)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi dan pembiayaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2023	2022	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,147,103	1,742,744	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	523,226	226,945	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	475,950	417,465	Acquisition of fixed assets through payables and accruals
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak melalui konversi pinjaman	149,885	-	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary through conversion of loan
Pelepasan aset tetap melalui piutang	103,914	484	Disposal of fixed assets through receivables

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2023					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2023	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,147,103	-	1,147,103	Acquisition of right-of-use assets through leases
Reklasifikasi	(633,690)	633,690	-	-	-	Reclassification
Penerimaan	162,000	19,629,600	-	50,814	19,842,413	Proceeds
Pembayaran	(259,860)	(3,650,000)	(1,106,295)	(18,819)	(5,034,973)	Repayments
Biaya transaksi	-	(98,481)	-	-	(98,481)	Transaction cost
Akuisisi entitas anak	-	-	71	-	71	Acquisition of subsidiaries
Penghentian liabilitas sewa	-	-	(45,885)	-	(45,885)	Termination of lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	(3,150)	66,250	(739)	-	62,361	Foreign exchange adjustment
Saldo 31 Desember 2023	294,160	16,581,059	1,831,319	168,238	18,874,776	<i>Balance as at 31 December 2023</i>
	2022					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022	174,672	7,847,950	1,112,937	51,397	9,186,956	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,721,863	-	1,721,863	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	888,024	-	-	114,083	1,002,107	Proceeds
Pembayaran	(90,252)	(8,216,350)	(961,941)	(29,237)	(9,297,780)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(36,350)	-	(36,350)	Write-off lease liabilities
Penyesuaian selisih kurs	56,416	368,400	555	-	425,371	Foreign exchange adjustment
Saldo 31 Desember 2022	1,028,860	-	1,837,064	136,243	3,002,167	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2023			2022			Assets
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							
Kas dan setara kas	439,013,948	4,673,298	6,839,883	1,190,198,937	4,883,465	18,799,841	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	123,946,783	-	1,910,764	98,185,331	-	1,544,553	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	110,699,428	30,378	1,707,011	125,725,094	86,343	1,979,139	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>27,252,550</u>	-	420,125	<u>24,767,029</u>	-	<u>389,609</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>700,912,709</u>	<u>4,703,676</u>	<u>10,877,783</u>	<u>1,438,876,391</u>	<u>4,969,808</u>	<u>22,713,142</u>	
Liabilitas							
Utang usaha	(147,731,228)	(27,239,963)	(2,697,357)	(128,208,183)	(22,781,092)	(2,375,213)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(1,132,212)	(159,915)	(19,919)	(1,616,669)	(2,325)	(25,468)	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(10,000,000)	-	(154,160)	(60,000,000)	-	(943,860)	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(558,611,767)	-	(8,611,559)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas keuangan lain-lain	-	-	-	(8,843,806)	-	(139,122)	<i>Other financial liabilities</i>
	<u>(717,475,207)</u>	<u>(27,399,878)</u>	<u>(11,482,995)</u>	<u>(198,668,658)</u>	<u>(22,783,417)</u>	<u>(3,483,663)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(16,562,498)</u>	<u>(22,696,202)</u>	<u>(605,212)</u>	<u>1,240,207,733</u>	<u>(17,813,609)</u>	<u>19,229,479</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2023 and 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 8,4 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 8.4 billion.

39. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR

Pada tanggal 30 November 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 70,0% saham SPR, perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham SMA, perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham ASPR, perusahaan yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

39. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of SPR, SMA and ASPR

On 30th November 2023, the Company through DTN acquired 70.0% share of SPR, a company which operates in nickel mining, and acquired 70.0% share of SMA, a company which operates in processing (*smelter*) of nickel. Subsequently on 1st December 2023, the Group through DTN acquire 66.7% share of ASPR, the company which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi SPR, SMA, dan ASPR:

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of SPR, SMA and ASPR (continued)

The following table summarised the consideration transferred, identifiable assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interests from acquisition of SPR, SMA and ASPR:

Imbalan yang dialihkan/ <i>Consideration transferred</i>		
- Imbalan tunai	4,848,425	<i>Cash consideration -</i>
- Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292,295	<i>Cash settlement of - shareholder loan</i>
- Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	<u>153,840</u>	<i>Cash settlement on termination - of contract with a third party</i>
	<u>5,294,560</u>	
Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih		<i>Identifiable assets acquired and liabilities assumed</i>
- Kas dan setara kas	963,976	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang usaha	45,116	<i>Trade receivables -</i>
- Piutang non-usaha	342	<i>Non-trade receivables -</i>
- Persediaan (Catatan 26)	53,913	<i>Inventories (Note 26) -</i>
- Pajak dibayar dimuka	22,893	<i>Prepaid taxes -</i>
- Uang muka dan biaya dibayar di muka	26,975	<i>Advances and prepayments -</i>
- Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,152	<i>Restricted cash and time deposits -</i>
- Aset tetap (Catatan 9)	208,398	<i>Fixed assets (Note 9) -</i>
- Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 10)	4,127	<i>Deferred exploration and development - expenditures (Note 10)</i>
- Properti penambangan (Catatan 10)	7,165,735	<i>Mining Properties (Note 10) -</i>
- Aset pajak tangguhan (Catatan 16)	12,209	<i>Deferred tax assets (Note 16) -</i>
- Utang usaha	(20,551)	<i>Trade payables -</i>
- Utang pajak	(646,953)	<i>Taxes payable -</i>
- Akrual	(199,749)	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(189,565)	<i>Employee benefit obligations -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan (Catatan 16)	(1,576,462)	<i>Deferred tax liabilities (Note 16) -</i>
- Provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang	(17,231)	<i>Provision for mine rehabilitation, - reclamation and closure</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	5,868,235	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(573,675)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>5,294,560</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi SPR, SMA, dan ASPR (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

Kas yang dibayarkan	5,294,560	<i>Cash payments</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	(963,976)	<i>Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR</i>
Kas keluar bersih untuk akuisisi	4,330,584	<i>Net cash out for acquisition</i>

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini masih belum selesai karena manajemen masih mengidentifikasi dan menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama tahun 2023, SPR, SMA, dan ASPR telah memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp 58,6 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 10,9 miliar sejak akuisisi.

Jika SPR, SMA, dan ASPR dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 akan menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp 128,8 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp 22,0 triliun.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Desember 2023, EPN telah melakukan pembayaran dengan total nilai keseluruhan sebesar USD 51,9 juta atau setara dengan jumlah Rp 804,0 miliar kepada PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") atas saham baru yang telah dikeluarkan oleh SES.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian, EPN telah menjadi pemegang saham di SES dengan kepemilikan sebesar 49,6% dari total saham yang dikeluarkan oleh SES.

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of SPR, SMA and ASPR (continued)

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Kas yang dibayarkan	5,294,560	<i>Cash payments</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Kas dan setara kas di SPR, SMA, dan ASPR	(963,976)	<i>Cash and cash equivalents in SPR, SMA and ASPR</i>
Kas keluar bersih untuk akuisisi	4,330,584	<i>Net cash out for acquisition</i>

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, initial accounting of these transactions has not been completed because management is still identifying and assessing the identifiable assets acquired and liabilities assumed, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

During 2023, SPR, SMA and ASPR have contributed for net revenue of Rp 58.6 billion and loss for the year of Rp 10.9 billion since the acquisition.

Had SPR, SMA and ASPR been consolidated from 1 January 2023, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2023 would have shown a net revenue of Rp 128.8 trillion and profit for the year of Rp 22.0 trillion.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 27 December 2023, EPN has made payment with the total amount of USD 51.9 million or equivalent to Rp 804.0 billion to PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES") for new shares issued by SES.

On 3 January 2024, Ministry of Law and Human Rights issued the Letter of Receipt of Notification of the Amendment to the Article of Articles of Association. Therefore, EPN becomes a shareholder in SES holding 49.6% of the total issued shares in SES.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/134 sampai dengan Lampiran 5/139 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/134 to 5/139 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) as at 31 December 2023 and 2022 and for the years ended 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/134 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	2023	2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,259,885	7,859,590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	3,769,819	4,003,415	Third parties -
- Pihak berelasi	1,557,092	1,653,180	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	490,058	460,090	Third parties -
- Pihak berelasi	1,420,007	1,150,295	Related parties -
Persediaan	7,445,199	8,361,919	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	14,045	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	88,771	483,746	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	86,150	90,489	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>250,069</u>	<u>92,332</u>	Other current assets
	<u>18,367,050</u>	<u>24,169,101</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	95,198	-	Third parties -
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	50,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	305,854	451,967	Third parties -
- Pihak berelasi	2,259,879	1,351,703	Related parties -
Uang muka	586,890	387,562	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	29,960,728	21,346,267	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	970,759	811,550	Long-term investments
Aset tetap	2,189,790	1,824,721	Fixed assets
Properti investasi	714,742	706,580	Investment properties
Beban tangguhan	188,057	56,981	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>142,251</u>	<u>118,469</u>	Deferred tax assets
	<u>37,464,148</u>	<u>27,105,800</u>	
Jumlah aset	<u>55,831,198</u>	<u>51,274,901</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/135 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	20,008,083	16,815,036	Third parties -
- Pihak berelasi	318,441	527,927	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	303,271	288,745	Third parties -
- Pihak berelasi	49,799	95,407	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	242,390	305,767	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	82,064	86,109	Other taxes -
Akrual	895,215	969,798	Accruals
Uang muka pelanggan	360,374	560,618	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	821,524	712,031	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	130,550	101,284	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	204,160	993,860	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang			Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	7,705	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	41,058	11,310	Lease liabilities -
	23,464,634	21,467,892	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	609,257	779,857	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	6,380,954	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	33,461	4,837	Lease liabilities -
	7,023,672	784,694	
Jumlah liabilitas	30,488,306	22,252,586	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham			6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital
biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3,191,273)	(3,191,273)	Treasury shares
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	17,435,037	21,114,460	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	276,150	276,150	Fixed assets fair value revaluation reserves
Jumlah ekuitas	25,342,892	29,022,315	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	55,831,198	51,274,901	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/136 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2023	2022	
Pendapatan bersih Beban pokok pendapatan	52,169,814 <u>(42,931,523)</u>	43,880,300 <u>(36,141,101)</u>	<i>Net revenue Cost of revenue</i>
Laba bruto	9,238,291	7,739,199	Gross profit
Beban penjualan	(954,749)	(882,690)	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi Penghasilan lain-lain, bersih Penghasilan keuangan Biaya keuangan	(1,498,631) 16,749,426 358,465 <u>(1,337,689)</u>	(1,625,243) 8,241,815 271,704 <u>(422,907)</u>	<i>Other income, net Finance income Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	22,555,113	13,321,878	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,231,062)</u>	<u>(1,021,595)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	21,324,051	12,300,283	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,454	23,393	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	315	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>3,710</u>	<u>(4,445)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>5,164</u>	<u>19,263</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Cadangan lindung nilai	-	4,969	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(944)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>-</u>	<u>4,025</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,164</u>	<u>23,288</u>	<i>Other comprehensive income for the years, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>21,329,215</u>	<u>12,323,571</u>	<i>Total comprehensive income for the years</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/137 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disertor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Cadangan lindung nilai/ <i>Hedging Reserves</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
			Saham tresuri/ <i>Treasury shares</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2022	932,534	9,703,937	-	186,507	15,162,726	(4,025)	275,835	26,257,514	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Pembelian saham tresuri	-	-	(3,191,273)	-	-	-	-	(3,191,273)	<i>Purchase of treasury share</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	12,300,283	-	-	12,300,283	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	18,948	-	-	18,948	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	315	315	<i>Fixed assets fair value revaluation reserve</i>
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	4,025	-	4,025	<i>Hedging reserves, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12,319,231	4,025	315	12,323,571	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai									<i>Cash dividends</i>
- Final 2021	-	-	-	-	(3,375,773)	-	-	(3,375,773)	<i>Final 2021</i>
- Interim 2022	-	-	-	-	(2,991,724)	-	-	(2,991,724)	<i>Interim 2022</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>21,114,460</u>	<u>-</u>	<u>276,150</u>	<u>29,022,315</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21,324,051	-	-	21,324,051	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain-lain:									<i>Other comprehensive income:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	5,164	-	-	5,164	<i>Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	21,329,215	-	-	21,329,215	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai									<i>Cash dividends</i>
- Final 2022	-	-	-	-	(22,462,740)	-	-	(22,462,740)	<i>Final 2022</i>
- Interim 2023	-	-	-	-	(2,545,898)	-	-	(2,545,898)	<i>Interim 2023</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(3,191,273)</u>	<u>186,507</u>	<u>17,435,037</u>	<u>-</u>	<u>276,150</u>	<u>25,342,892</u>	<i>Balance as at 31 December 2023</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/138 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	52,418,197	42,351,705	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(40,010,138)	(33,619,823)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1,301,526)	(1,213,097)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,106,533	7,518,785	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(1,597,179)	(442,651)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	374,799	271,701	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,314,495)	(813,120)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	14,029	80,785	Receipts of corporate income tax refunds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,583,687	6,615,500	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	16,525,680	8,110,997	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(495,722)	(91,168)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(337,711)	(170,499)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(8,318,800)	-	Addition of investment in subsidiaries
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	-	608,683	Proceeds from capital reduction in subsidiaries
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(2,274,626)	(1,243,277)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,099,139	1,114,078	Proceeds from amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(369,054)	(503,173)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	584,047	426,534	Proceeds from amounts due from third parties
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	6,412,953	8,252,183	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran atas pinjaman dari pihak berelasi	-	(1,394,000)	Repayments of related party loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	796,500	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	5,799,500	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(152,860)	-	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	(2,875,000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(122,643)	(58,755)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran untuk pembelian saham tresuri	-	(3,191,273)	Payment for purchase of treasury shares
Pembayaran dividen	(25,001,255)	(6,365,326)	Dividends paid
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19,477,258)	(13,087,854)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(4,480,618)	1,779,829	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 5/139 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022	
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,859,590	5,924,941	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the years</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(119,087)</u>	<u>154,820</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>3,259,885</u>	<u>7,859,590</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the years</i>